



SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *EXAMPLES NON EXAMPLES* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VB SD NEGERI BARA-BARAYA II KECAMATAN MAKASSAR KOTA MAKASSAR

SURAHMI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *EXAMPLES NON EXAMPLES* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VB SD NEGERI BARA-BARAYA II KECAMATAN MAKASSAR KOTA MAKASSAR

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Strata Satu Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Makassar

OLEH :

**SURAHMI
1447440006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Surahmi
NIM : 1447440006
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Judul : Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata pelajaran ips kelas VB SD Negeri Bara-Baraya II Kecamatan Makassar kota Makassar”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan atau mengandung unsur plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, Juli 2018
Yang Membuat Pernyataan,

SURAHMI
Nim. 1447440006

MOTTO

Berusaha, berdoa dan bertawakkal kepada sang maha pencipta.

(Surahmi: 2014)

Dengan rendah hati, kuperuntukkan karya ini kepada :

Ayahanda Najamuddin dan Ibunda Rabisa., serta keluarga yang selalu mendukung serta tulus dan ikhlas mendoakan penulis dan teman-teman yang telah membantu baik moril maupun material demi keberhasilan penulis
Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan karunianya kepada kita semua.
Serta buat Almamaterku UNM yang akan selalu kubanggakan.

ABSTRACT

Surahmi, 2018. The implementation of learning model *Example Non Example* to improve student learning outcomes in the subjects of social studies at vb grade sd negeri bara-baraya ii kecamatan makassar kota makassar. Thesis. Guided by Dr Widya Karmila Sari A., M. Pd and Nur Abidah Idrus, S.Pd., M. Pd. Primary Teacher Education. Education Faculty. State University Of Makassar.

The problem of this research is the low level of student learning outcomes in social studies. Problem statement in this research is How is the implementation of learning model *example non example Learning* outcomes of IPS at the fifth grade SDN Bara-baraya II Kecamatan Makassar kota Makassar? To describe model *Example Non Example* to increase students learning of social studies at the fifth grade SDN Bara-Baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar. The approach used is descriptive qualitative approach. The kind of this research is class action research conducted by two cycles and each cycle is implemented twice meeting with the subject of research are one teacher and students of fifth grade SDN Bara-Baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar which amounted to 22 students. The focus of this research are the implementation of Learning model *Example Non Example* and students learning outcomes. The technique of data collection are observation, test, and documentation by teacher's activity and students during the process of implementation of the action, while the data collected was analyzed in qualitative descriptive. The results showed that teacher teaching activity in first cycle is cukup category and in second cycle increased to baik category. Similarly, students learning activities in first cycle is cukup category and second cycle increased to baik category. This is followed by an increase in students learning outcomes from cukup category in first cycle to baik category in second cycle. The test of learning model Examples Non Examples outcome of cycle I enough category and cycle II increases in to good category Thus, students learning outcomes of social studies at the fifth grade SDN Bara-Baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar increase by applying learning model *Example Non Example*.

ABSTRAK

Surahmi, 2018. ‘Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VB SD Negeri II Bara-Baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar. Skripsi. Dibimbing oleh, ,Dr. Widya Karmila Sari A., M. Pd and Nur Abidah Idrus, S.Pd., M. Pd. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Masalah dari penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VB SD Negeri Bara-Baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VB SD Negeri II Bara-Baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajara Example Non Example untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VB SD Negeri Bara-Baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan dengan subjek penelitian adalah satu orang guru dan siswa kelas VB SD Negeri Bara-Baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar yang berjumlah 22 orang. Fokus penelitian ini adalah pendekatan Pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* pada pembelajaran ips dan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi yaitu aktifitas guru dan siswa selama proses pelaksanaan tindakan, sedangkan data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa aktivitas mengajar guru pada siklus pertama dalam kategori cukup dan pada siklus 2 meningkat menjadi kategori baik. Sedangkan, aktivitas hasil belajar siswa pada siklus 1 dalam kategori cukup dan pada siklus 2 meningkat menjadi kategori baik. Hasil belajar siswa siklus I dalam kategori cukup dan pada sklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi kategori baik Dengan demikian, penerapan pendekatan model pembelajara *Example Non Example* pada kelas VB dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

PRAKATA

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya sehingga hasil penelitian yang berjudul “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata pelajaran ips kelas VB SD Negeri Bara-Baraya II Kecamatan Makassar kota Makassar” dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penulisan hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Widya Karmila Sari A., M.Pd pembimbing I dan Nur Abidah Idrus S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang selama ini tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta pelajaran yang tiada ternilai harganya sehingga hasil penelitian ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP selaku Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan peluang mengikuti proses perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

2. Dr. Abdullah Siring, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
3. Dr. Abdul Saman, M.Si. Kons sebagai Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar; Drs. Muslimin, M.Ed selaku Pembantu Dekan II Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar; Dr. Pattaufi, S.Pd, M.Si selaku Pembantu Dekan III Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar; dan Dr. Parwoto, M.Pd selaku Pembantu Dekan IV Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, yang telah memberikan pelayanan akademik, administrasi dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi.
4. Muhammad Irfan, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Progam Studi dan Sayidiman, S.Pd., M.Pd. selaku sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang dengan penuh perhatian memberikan mimbangan dan memfalitasi penulis selama proses perkuliahan.
5. Nurhaedah, S.Pd., M.Pd. selaku ketua PGSD Bilingual Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf tata usaha UPP PGSD Makassar FIP UNM yang telah membantu dalam memberikan layanan dalam pengurusan dan penyusunan skripsi ini.
7. Risal Rahman, S.pd., MM dan Irnawati S.pd, selaku kepala sekolah SD Negeri Bara-Baraya II kecamatan Makassar Kota Makassar sdan guru kelas VB serta

seluruh staf dewan guru SD Negeri Bara-Baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dan telah banyak membantu demi kelancaran dalam pelaksanaan penelitian ini.

8. Saudara-saudaraku tercinta dan semua anggota keluarga yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, serta semangat mulai dari awal sampai penyelesaian skripsi.
9. Sahabat-sahabat tersayang yang telah banyak membantu memberikan semangat, dukungan, motivasi, serta kebersamaan selama penulisan skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa PGSD Makassar angkatan 2014 khususnya kelas BC.31 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu. Serta teman-teman KKN KEPENDIDIKAN angkatan II SD negeri Bara-Baraya II kecamatan Makassar Kota Makassar yang begitu luar biasa. Terima kasih telah mengukir kenangan manis dalam setiap langkah perjuangan dan kebersamaan kita.

Terkhusus untuk Orang tuaku Ayahanda Najamuddin dan Ibunda Rabisa , atas dukungan dan doa selama melaksanakan Pendidikan di Universitas Negeri Makassar.

Atas bantuan dari berbagai pihak, penulis hanya dapat memanjatkan doa kehadiran Allah Yang Maha Esa, semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat pahala. Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bernilai ibadah di sisi-Nya dan bermanfaat bagi semua, Amin ya Robbal Alamin.

Makassar, juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL UTAMA	i
HALAMAN SAMPUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA KERANGKA PIKIR DAN	
HIPOTESIS TINDAKAN	
A. Kajian Pustaka	9
B. Kerangka Pikir	27
C. Hipotesis Tindakan	30

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Fokus Penelitian	32
C. Setting dan Subjek Penelitian	33
D. Prosedur dan Desain Penelitian	34
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan	39
G. Indikator Keberhasilan	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76
RIWAYAT HIDUP	174

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
3.1	Persentase Pencapaian Aktivitas Pembelajaran	40
3.2	Ketuntasan Hasil Belajar	40
3.3	Jadwal pelaksanaan penelitian	41
4.1	Distribusi Kategori, Frekuensi dan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar IPS Siswa pada Siklus I	54
4.2	Deskripsi Ketuntasan Nilai Hasil Belajar IPS Siswa pada Siklus I	55
4.3	Distribusi Kategori, Frekuensi dan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar IPS Siswa pada Siklus II	67
4.4	Deskripsi Ketuntasan Nilai Hasil Belajar IPS Siswa pada Siklus II	68

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
2.1.	Bagan Kerangka Pikir PTK	29
3.1.	Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas	34

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Silabus	77
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	80
3.	Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I Pertemuan I	84
4.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	89
5.	Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I Pertemuan II	93
6.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	99
7.	Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II Pertemuan I	103
8.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II	109
9.	Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II Pertemuan II	113
10.	Kisi-kisi instrumen soal	119
11.	Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I Pertemuan I	121
12.	Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I Pertemuan II	124
13.	Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II Pertemuan I	127
14.	Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II Pertemuan II	130

15. Lembar Hasil Observasi Aktivitas Belajar IPS Siswa Siklus I Pertemuan I	133
16. Lembar Hasil Observasi Aktivitas Belajar IPS Siswa Siklus I Pertemuan II	135
17. Lembar Hasil Observasi Aktivitas Belajar IPS Siswa Siklus II Pertemuan I	137
18. . Lembar Hasil Observasi Aktivitas Belajar IPS Siswa Siklus II Pertemuan II	139
18 Lembar Soal Evaluasi Siklus I	141
19. Data Hasil Belajar IPS Siswa Siklus I	146
20 Lembar Soal Evaluasi Siklus II	148
21 Data Hasil Belajar IPS Siswa Siklus II	152
22 Rekapitulasi Taraf Keberhasilan Hasil Belajar Siswa	154
23 Dokumentasi Penelitian	156
24 Surat izin Meneliti	172
25 Riwayat Hidup	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan tujuan pendidikan terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa. Siswa yang belajar akan mengalami perubahan baik pengetahuan, pemahaman, penalaran, keterampilan, nilai dan sikap. Agar perubahan tersebut dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan berbagai faktor untuk menghasilkan perubahan yang diharapkan yaitu mengefektifkan proses pembelajaran.

Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sejalan dengan itu dalam mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut maka harus didukung oleh proses belajar mengajar yang baik. Menurut Supriyadi (2013: 67) “faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar mengajar adalah karakteristik siswa, karakteristik guru, interaksi dan metode, karakteristik kelompok, fasilitas fisik, mata pelajaran, dan lingkungan alam sekitar”. Terpenuhinya

hal tersebut diharapkan dapat mewujudkan proses pembelajaran yang optimal dan efisien dalam pencapaian hasil belajar siswa. Menurut Winkel (Susanto, 2013:

10) “hasil belajar siswa erat hubungannya dengan tujuan intruksional (pembelajaran) yang telah dirancang guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar”. Hasil belajar menurut Purwanto (2014) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan mutu untuk setiap jenjang pendidikan. Sekolah Dasar (SD) sebagai salah satu bagian dari jenjang seseorang telah menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar siswa diharapkan dapat mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Pelaksanaan pendidikan berorientasi pada pendidikan yang memegang peranan penting dan ikut menentukan tercapainya tujuan pendidikan nasional. Sejalan dengan itu, isi kurikulum yang merupakan susunan bahan kajian dan pelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional memuat pelajaran tentang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Menurut Yaba (2014: 6) “IPS merupakan suatu bidang ilmu pengetahuan tentang manusia dan lingkungan hidupnya”.

Mata pelajaran IPS menurut Yaba (2014: 8) ”pada dasarnya diarahkan agar siswa mampu memahami keluasan dan kedalaman masalah-masalah sosial secara utuh”. Pembelajaran IPS seyogyanya mampu membuat siswa secara aktif mengikuti proses belajar mengajar di kelas, karena siswa diberikan peluang sebesar-besarnya untuk menemukan konsep-konsep materi pelajaran dalam kehidupan mereka. Melihat kondisi tersebut, maka penggunaan model pembelajaran yang tepat menjadi daya dukung utama bagi guru sebagai upaya untuk menciptakan suasana belajar siswa secara aktif.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan peserta didik dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada, baik potensi yang bersumber dari dalam diri peserta didik itu sendiri seperti minat, bakat, dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada dalam luar diri peserta didik seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru dituntut untuk selalu melakukan inovasi-inovasi terhadap kegiatan belajar-mengajar agar siswa tidak mengalami kebosanan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pemilihan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan yang sesuai dengan potensi siswa merupakan keterampilan dasar dan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Berdasarkan observasi selama menjalankan Program KKN kependidikan yang dimulai pada 16 oktober sampai 08 Desember 2017 di SD Negeri Bara-baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar, observasi dilaksanakan di kelas VB yang terdiri dari dua kelas. Dari hasil observasi, peneliti memperoleh temuan bahwa guru pada saat melaksanakan proses pembelajaran dalam menyajikan materi bersifat monoton, guru jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran dan perhatian guru terhadap siswa, sehingga menyebabkan siswa kurang antusias dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Hal tersebut mendasari peneliti mengajukan model pembelajaran Example Non Example karena pada dasarnya model pembelajaran Example Non Example memanfaatkan media gambar dalam pelaksanaannya, sehingga memberikan daya tarik tersendiri terhadap siswa dalam belajar. Dengan adanya daya tarik atau minat belajar yang tinggi, maka dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB terkhusus pada mata pelajaran IPS. Selain itu, model pembelajaran *Example Non Example* memiliki kelebihan dari pembelajaran kooperatif, diantaranya siswa lebih kritis dalam menganalisis gambar, mengetahui aplikasi dari materi berupa dari contoh gambar dan siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya.

Beberapa ulasan yang telah dipaparkan sebelumnya pada kenyataannya tidak sesuai dengan proses pembelajaran yang berlangsung khususnya pada mata pelajaran IPS di kelas VB SD Negeri Bara-baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada guru dan siswa terhadap kondisi pembelajaran IPS menunjukkan bahwa model pembelajaran yang diaplikasikan dalam proses pembelajaran oleh guru, dalam pelaksanaannya belum sepenuhnya memenuhi sintaks model pembelajaran secara utuh. Selain itu, proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan siswa hanya menerima sajian materi, mendengar dan mencatat materi yang dituliskan di papan tulis serta mencatat materi yang ada dalam buku pelajaran. Ketika ditanya kembali, banyak siswa yang tidak ingat tentang materi yang telah dijelaskan. Bukan hanya itu, siswa juga kurang memahami arti kerja sama dalam kelompok.

Penyampaian materi yang tidak bervariasi dalam proses pembelajaran menjadikan siswa merasa jenuh. Bukan hanya itu, pemberian kesempatan kepada siswa untuk tampil atau berpendapat di kelas belum terlaksana dengan baik. Hal ini menyebabkan, baik kemandirian maupun kerja sama siswa dalam kelompoknya kurang terlatih dan proses belajar mengajar akan berlangsung secara kaku sehingga kualitas pembelajaran akan sulit ditingkatkan. Padahal, dengan melibatkan langsung siswa dalam proses pembelajaran dapat menciptakan suasana menyenangkan dan tentunya pembelajaran dapat lebih bermakna baginya. Proses pembelajaran seperti ini diharapkan mampu memperbaiki masalah seperti yang telah disebutkan.

Adapun nilai yang diperlihatkan oleh guru kelas VB Irnawati S.pd hasil Ujian Akhir Semester (UAS) pada semester ganjil kelas VB SD Negeri Bara-baraya II Kecamatan Makassar kota Makassar khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menunjukkan bahwa nilai rata-rata secara klasikal yang diperoleh dari tes masih tergolong rendah. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPS yaitu 70 namun nilai rata-rata siswa kelas VB untuk tahun ajaran 2017/2018 hanya mencapai 70,05. Data tersebut menunjukkan bahwa dari 22 siswa yang mengikuti UAS pada tahun ajaran 2017/2018 hanya 12 siswa yang mendapat nilai tuntas (54,54%) atau yang telah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah, dan 10 siswa lainnya tidak tuntas (45,45%) atau yang tidak mencapai KKM.

Oleh karena itu, peneliti bersama wali kelas VB SD Negeri Bara-baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan

model pembelajaran Example Non Example. Model pembelajaran *Examples Non Examples* dijadikan sebagai solusi alternatif dalam mengatasi masalah pada siswa kelas VB dengan alasan model pembelajaran tersebut menggunakan alat peraga seperti gambar, dan melibatkan keaktifan dan kerjasama siswa dalam melakukan diskusi kelompok dan menyampaikan hasil diskusinya. Sebagaimana yang diungkapkan Suprijono (2009: 124) bahwa *Examples Non Examples* merupakan “cara yang menyenangkan dan digunakan untuk meninjau ulang materi pembelajaran yang telah diberikannya”.

Penerapan model pembelajaran ini mengajak siswa untuk menganalisis gambar yang telah ditempelkan pada papan tulis sehingga diharapkan dengan penerapan model ini, keakraban antarsiswa dapat terbangun, serta membantu siswa lebih memahami arti dari kerja sama. Proses menganalisis gambar akan menciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga baginya pembelajaran dapat lebih bermakna. Dengan membuat pembelajaran lebih bermakna, maka akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* untuk meningkatkan hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VB SD Negeri Bara-baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran *Examples Non*

Examples dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VB SD Negeri Bara-baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VB SD Negeri Bara-baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Bagi guru atau lembaga, secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi bagi guru dalam memilih model pembelajaran *Examples Non Examples* dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya yang terkait dengan penerapan model Pembelajaran *Examples Non Examples*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan model dalam upaya efektivitas dan peningkatan hasil belajar siswa.
- b. Bagi siswa, dapat mempermudah proses pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar di kelas.

- c. Bagi kepala sekolah, penelitian dapat memperkenalkan satu alternative belajar dan dijadikan kebijakan untuk mendorong para guru lebih inovatif, kreatif, dan professional dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran *Examples Non Examples*

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran (Kokom Komulasari, 2010:57).

Model pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru. Menurut Arends dalam Suprijono, (2011: 46) mengemukakan pendapatnya bahwa “model pembelajaran mengaju pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas”. Adapun pendapat menurut Joyce dalam Suprijono, (2011: 46) menyatakan bahwa fungsi model adalah “*each model guides us as we design intruction to help student achieve various objectives*”. Melalui model pembelajaran guru dapat membentuk peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan diri. Dengan demikian, aktivitas pembelajaran merupakan kegiatan yang tertata secara sistematis.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola pembelajaran yang digunakan sebagai acuan

oleh para guru atau perancang pembelajaran untuk merancang aktivitas pembelajaran yang tepat dan terarah dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tidak terbatas jumlahnya. Di dalam mata pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial, seorang guru harus mampu menerapkan model pembelajaran yang dapat membangkitkan daya tarik dan minat peserta didik untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Sedangkan diantara beberapa model yang ada, calon peneliti memilih salah satu dari beberapa model tersebut, yaitu model *Examples Non Examples* dengan pertimbangan agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran melalui diskusi kelompok dalam menganalisis suatu pelajaran serta siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran.

a. Pengertian *Examples Non Examples*

Model pembelajaran *Examples Non Examples* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Nurochim (2013: 69) mengemukakan bahwa pembelajaran “*Examples Non Examples* adalah metode belajar yang menggunakan contoh-contoh”. Contoh-contoh dapat dari kasus/gambar yang relevan dengan Kompetensi Dasar (KD). Model *Examples Non Examples* juga merupakan model yang mengajarkan pada siswa untuk belajar mengerti dan menganalisis sebuah konsep. *Examples Non Examples* adalah salah satu model pembelajaran yang penyampaian materinya berupa contoh-contoh.

Pembelajaran *Examples Non Examples* adalah salah satu contoh-contoh model pembelajaran yang menggunakan media. Media dalam pembelajaran

merupakan sumber yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Manfaat media ini adalah guru dapat membantu dalam proses mengajar, mendekati situasi dengan keadaan yang sesungguhnya. Dengan media, diharapkan proses belajar dan mengajar lebih komunikatif dan dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk deskripsi singkat mengenai apa yang ada di dalam gambar.

Kurniasih & Sani (Marganingsih, 2017:32)

Megemukakan bahwa: Model pembelajaran *Examples Non Examples* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Penggunaan media gambar ini disusun dan dirancang agar siswa dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk deskripsi singkat mengenai apa yang ada di dalam gambar dan *Examples non examples* merupakan sebuah langkah untuk mensiasati agar siswa dapat mendefinisikan sebuah konsep.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Examples non Examples* ini merupakan salah satu pendekatan *group investigation* dalam pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan meningkatkan perolehan hasil akademik. Tipe pembelajaran ini dimaksudkan sebagai alternatif terhadap model pembelajaran kelas tradisional dan menghendaki siswa saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif dari pada individu.

Huda (Marganingsih, 2017: 24) menyatakan bahwa:

Examples non Examples adalah strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran. Strategi ini bertujuan mendorong siswa untuk belajar berpikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran tipe *examples non examples* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Bertujuan mendorong siswa untuk belajar berpikir kritis dengan memecahkan permasalahan yang termuat dalam contoh gambar.

Hamzah (Alifatin Riska dkk,2015:3) menyatakan bahwa:

Example memberikan gambaran akan sesuatu yang menjadi contoh akan suatu materi yang sedang dibahas, sedangkan *non example* memberikan gambaran akan suatu yang bukanlah contoh dari suatu materi yang sedang dibahas. Dengan memusatkan perhatian siswa terhadap *example* dan *non example*, diharapkan akan dapat mendorong siswa untuk menuju pemahaman yang lebih dalam mengenai materi yang ada.

Pembelajaran *Examples Non Examples* adalah salah satu contoh-contoh model pembelajaran yang menggunakan media. Media dalam pembelajaran merupakan sumber yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Manfaat media ini adalah guru dapat membantu dalam proses mengajar, mendekati situasi dengan keadaan yang sesungguhnya. Dengan media, diharapkan proses belajar dan mengajar lebih komunikatif dan dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk deskripsi singkat mengenai apa yang ada di dalam gambar.

Model pembelajaran *Examples Non Examples* menggunakan gambar yang dapat melalui proyektor ataupun yang paling sederhana adalah poster. Gambar yang kita gunakan haruslah jelas dan kelihatan dari jarak jauh, sehingga anak yang berada di belakang dapat juga melihat dengan jelas.

Kesimpulan dari definisi di atas, menyatakan bahwa istilah pembelajaran *Examples Non Examples* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu model pembelajaran yang metode belajarnya menggunakan contoh-contoh dapat berupa gambar, bagan, skema yang relevan dengan kompetensi dasar.

b. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Examples Non Examples*

Model *Examples Non Examples* melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi kelompok untuk menganalisis suatu pelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran.

Jumanta Hamdayama (2014: 101) menyatakan bahwa kelebihan dari model pembelajaran *Examples Non Example* sebagai berikut:

- 1) siswa berangkat dari satu definisi, yang selanjutnya digunakan untuk memperluas pemahaman konsepnya dengan lebih mendalam dan lebih kompleks.
- 2) siswa terlibat dalam proses *discovery*, yang mendorong mereka menggabungkan konsep secara progresif lewat pengalaman dari *Examples Non Examples*.
- 3) siswa diberi sesuatu yang berlawanan untuk mengeksplorasi karakteristik dari suatu konsep dengan mempertimbangkan bagian *Non Examples* yang dimungkinkan masih terdapat beberapa bagian yang merupakan suatu karakter dari konsep yang telah dipaparkan pada bagian *Examples*.

Setiap model pembelajaran pastilah memiliki kelebihan dan kekurangan, untuk itu seorang guru ataupun pengajar harus mengetahui tentang kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran yang akan digunakan.

Menurut Buehl dalam (Alifatin Riska dkk,2015:5-6) mengemukakan bahwa:

- kelebihan metode *example non example* antara lain: 1) Siswa berangkat dari satu definisi yang selanjutnya digunakan untuk memperluas pemahaman konsepnya dengan lebih mendalam dan lebih kompleks. 2) Siswa terlibat dalam satu proses *discovery* (penemuan)

yang mendorong mereka untuk membangun konsep secara progresif melalui pengalaman dari *example* dan *non example*. 3) Siswa diberi sesuatu yang berlawanan untuk mengeksplorasi karakteristik dari suatu konsep dengan mempertimbangkan bagian *non example* yang dimungkinkan masih terdapat beberapa bagian yang merupakan suatu karakter dari konsep yang telah dipaparkan pada bagian *example*.

Adapun keunggulan dari model pembelajaran *examples non examples* ini yaitu Siswa lebih berfikir kritis dalam menganalisa gambar yang relevan dengan Kompetensi Dasar (KD), Siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar yang relevan dengan Kompetensi Dasar (KD), Siswa diberi kesempatan mengemukakan pendapatnya mengenai analisis gambar yang relevan dengan Kompetensi Dasar (KD) adapun kekurangan dalam model pembelajaran ini yaitu Tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar, Memakan waktu yang banyak.

Huda (Marganingsih,2017: 24) mengemukakan bahwa:

kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* ini adalah: 1) siswa lebih kritis dalam menganalisis gambar; 2) siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar; dan 3) siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya. Sementara itu kekurangan dari *examples non examples* ini ialah tidak semua materi pelajaran dapat disajikan dalam bentuk gambar, selain karena persiapannya yang terkadang membutuhkan waktu lama.

Kurniasih & Sani (2016: 33) mengemukakan kelebihan *examples non examples* sebagai berikut.

1) Siswa memiliki pemahaman dari sebuah definisi dan selanjutnya digunakan untuk memperluas pemahaman konsepnya dengan lebih mendalam dan lebih lengkap.2)Model ini mengantarkan siswa agar terlibat dalam sebuah penemuan dan mendorong mereka untuk

membangun konsep secara progresif melalui pengalaman dari gambar-gambar yang ada. 3) Ketika model ini diberikan, maka siswa akan mendapatkan dua konsep sekaligus, karena ada dua gambar, gambar pertama adalah contoh sedangkan lainnya tidak. 4) Model ini akan membuat siswa lebih kritis dalam menganalisa gambar. 5) Siswa mendapatkan pengetahuan yang aplikatif dari materi berupa contoh gambar. 6) Dan yang lebih penting dari semua itu, siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya secara pribadi.

Kurniasih & Sani (2016: 33) mengemukakan kelebihan *examples non examples* sebagai berikut.

1) Kekurangan model pembelajaran ini adalah keterbatasan gambar untuk semua materi pembelajaran. Karena tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar. 2) Model ini tentu saja akan menghabiskan waktu yang lama, jika antusias siswa yang besar terhadap materi tersebut.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat di tarik kesimpulan kelebihan-kelebihan dari model *Examples Non Examples* sebagai berikut :

- a) Siswa lebih kritis dalam menganalisis gambar.
- b) Siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar.
- c) Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat di tarik kesimpulan kekurangan atau kelemahan dari model *Examples Non Examples* sebagai berikut:

- a) Tidak semua materi bisa disajikan dengan bentuk gambar.
- b) Model pembelajaran *Examples Non Examples* membutuhkan waktu yang lama.
- c) Sulit diterapkan pada siswa yang kurang memiliki kemampuan menganalisis.

c. Langkah-langkah pembelajaran *Example non Example*

Langkah-langkah dari proses pembelajaran *Examples Non Examples*, sebagaimana yang diungkapkan menurut Jumanta Hamdayama (2014: 99) sebagai berikut:

1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. 2) Guru menempelkan gambar di papan tulis atau ditayangkan melalui OHP atau LCD. 3) Guru memberikan petunjuk dan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar. 4) Melalui diskusi kelompok 4-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas kerja siswa. 5) Tiap kelompok diberi kesempatan memberikan hasil diskusinya. 6) Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 7) Kesimpulan.

1) Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* dalam Pembelajaran IPS

Model pembelajaran *Examples Non Examples* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar sebagai media pembelajaran. Metode yang digunakan dalam model *Examples Non Examples* diyakini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Model *Examples Non Examples* merupakan model yang mengajarkan pada siswa untuk belajar mengerti dan menganalisis sebuah konsep. Konsep pada umumnya dipelajari melalui dua cara. Paling banyak konsep yang kita pelajari di luar sekolah melalui pengamatan dan juga dipelajari melalui definisi konsep itu sendiri. *Examples Non Examples* adalah taktik yang dapat digunakan untuk mengajarkan definisi konsep. Adapun kerangka konsep tersebut antara lain:

- 1) Menggeneralisasikan pasangan antara contoh dan non contoh yang menjelaskan beberapa dari sebagian besar karakter atau atribut dari konsep baru. Menyajikannya dalam satu waktu dan meminta siswa untuk memikirkan perbedaan apa yang terdapat pada dua daftar tersebut. Selama siswa memikirkan tentang tiap *examples* dan *non examples* tersebut, tanyakanlah pada mereka apa yang membuat kedua daftar tersebut berbeda.
- 2) Menyiapkan *examples non examples* tambahan, mengenai konsep yang lebih spesifik untuk mendorong siswa mengecek hipotesis yang telah dibuatnya sehingga mampu memahami konsep yang baru.
- 3) Meminta siswa untuk bekerja berpasangan atau berkelompok untuk menggeneralisasikan konsep *examples non examples* mereka. Setelah itu meminta tiap pasangan untuk menginformasikan di kelas untuk mendiskusikan secara kalsikal sehingga tiap siswa dapat memberi umpan balik.
- 4) Sebagai bagian penutup, adalah meminta siswa untuk mendekripsikan konsep telah diperoleh dengan menggunakan karakter yang telah didapat dari *examples non examples*.

2. Hasil Belajar

a) Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, efektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan persepsi, kesenangan, minat bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita keinginan dan

harapan. Pendapat Oemar (Rusman 2016:67) yang menyatakan bahwa “hasil belajar itu dapat di lihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikanperilaku”

Menurut Winkel (Purwanto, 2009: 45) bahwa “ Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”. Hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran. Hasil belajar dapat berupa kebiasaan, keterampilan, hafalan, kemampuan menganalisis dan sikap.

Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Kesuksesan hasil belajar biasanya dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi atau penilaian yang bertujuan untuk mengetahui sampai di mana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian suatu tujuan pembelajaran.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

b) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berbagai ahli mendefinisikan belajar sesuai filsafat yang dianutnya, antara lain sebagai berikut:

Menurut Gagne (Riyanto,2014:5) “belajar merupakan kecenderungan perubahan pada diri manusia yang dapat dipertahankan selama proses pertumbuhan”. Adapun menurut Warker (Riyanto,2014) belajar adalah suatu perubahan dari hasil pengalaman yang tidak ada sangkut pautnya dengan faktor-faktor diluar kegiatan belajar. Sejalan dengan itu menurut Degeng (Riyanto,2014: 5) “ belajar merupakan pengaitan pengetahuan baru pada struktur kognitif yang sudah dimiliki si siswa”. Sedangkan menurut Susanto (2014: 4) pengertian belajar yaitu :

Suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan prilaku yang relative tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Belajar merupakan suatu proses internal yang mencakup ingatan,retensi, pengolahan informasi, emosi dan aspek-aspek kejiwaan lainnya. Belajar merupakan aktifitas yang melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks. Menurut Uno & Mohamad mengemukakan bahwa “belajar adalah suatu proses yang menghasilkan perubahan perilaku yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman baru ke arah yang lebih baik.”

Slameto (2003: 2) mengemukakan bahwa : belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Uno (2011: 139) mengemukakan bahwa:

“proses belajar akan berjalan dengan baik jika dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri aturannya (termasuk konsep, teori, dan definisi)”. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munandi (Dr.

Rusman (2016:67-68) meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu:

1) Faktor internal terdiri dari: a) Faktor fisiologis, Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran. b) Faktor psikologis, Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi kognitif dan daya nalar siswa. 2) Faktor Eksternal terdiri dari: a) Faktor lingkungan, Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan ruang yang cukup mendukung untuk bernafas lega. 3) Faktor instrumental Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

Berdasarkan uraian tersebut, maka disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri

siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Dimana kedua faktor tersebut akan saling mempengaruhi dalam proses belajar dan akan memberikan dampak pada hasil belajar siswa.

3. Pembelajaran IPS di SD

a. Pengertian IPS

Kurikulum Pendidikan Dasar Tahun 1993 (Susanto, 2013: 139), disebutkan bahwa: “IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosial, dan tata negara”. Menurut Nasution (Yaba, 2014: 4) “ IPS yaitu pelajaran yang merupakan fusi atau paduan dari sejumlah mata pelajaran ilmu-ilmu social. Atau IPS merupakan mata pelajaran yang menggunakan bagian-bagian tertentu dari ilmu-ilmu sosial” adapun menurut Trianto (2013: 173)

Ilmu Penegtahuan Sosial (IPS) adalah ilmu yang membahas tentang hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungab masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyrakat yang dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya.

Susanto (2016:6) mengemukakan pengertian ilmu pengetahuan sosial (IPS) bahwa:

IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang-cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya”. Pelajaran IPS di SD mengajarkan konsep-konsep esensi ilmu sosial untuk membentuk subjek didik menjadi warga negara yang baik.

Menurut Waterworth, (Susanto, 2016: 37) Ilmu Pengetahuan Sosial mengemukakan bahwa:

IPS merupakan mata pelajaran yang mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam usaha pembentukan warga negara yang baik dan andal sesuai dengan tujuan pembangunan nasional”. Pengembangan dan perancangan program pembelajaran ini harus disesuaikan dengan tujuan dan esensi dari mata pelajaran yang akan diajarkan pada siswanya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan sosial adalah Ilmu Pengetahuan yang dapat membentuk warga negara atau masyarakat menjadi warga yang lebih baik.

Adapun menurut Chapin dan Messick (Susanto, 2016:10) bahwa tujuan pembelajaran IPS dapat dikelompokkan ke dalam enam komponen, yaitu: 1) Memberikan pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam bermasyarakat pada masa lalu, sekarang dan yang akan datang, 2) Mengembangkan keterampilan untuk mencari dan mengolah informasi, 3) Mengembangkan nilai sikap demokrasi dalam masyarakat, 4) Menyediakan kesempatan siswa untuk berperan serta dalam kehidupan sosial, 5) Ditujukan pada pembekalan pengetahuan, pengembangan berfikir dan kemampuan berfikir kritis, melatih kebebasan keterampilan dan kebiasaan, 6) Ditujukan kepada peserta didik untuk mampu memahami hal yang bersifat konkret, realistik dalam kehidupan sosial.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran ips meliputi tentang pengetahuan manusia dalam bermasyarakat, mengembangkan keterampilan, memberikan kesempatan siswa untuk berperan dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, dapat melatih kemampuan berfikir siswa dan mampu memahami hal yang bersifat konkret dalam kehidupan sosial.

Pendidikan IPS pada dasarnya berfungsi sebagai titik awal untuk pembentukan kepribadian siswa yang peduli terhadap kehidupan masyarakat lingkungan sekitarnya.

Yaba (2008: 5) mengemukakan bahwa:

pengertian “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan dan diaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan”.

Berdasarkan beberapa batasan yang dikemukakan oleh para ahli di atas mengenai pengertian IPS, maka dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan suatu mata pelajaran yang mengintegrasikan berbagai ilmu-ilmu sosial dengan maksud dan tujuan agar dapat dipahamipeserta didik, yang apabila dilihat dari prinsip pembelajaran yang berlaku pada pendidikan dasar (SD), yang memandang bahwa peserta didik dalam pembelajaran selalu bersifat holistik (melihat sesuatu berupa pengetahuan dan pengalaman secara menyeluruh).

b. Tujuan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Adapun menurut Chapin dan Messick (Susanto, 2016:10) bahwa tujuan pembelajaran IPS dapat dikelompokkan ke dalam enam komponen, yaitu:

1) Memberikan pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam bermasyarakat pada masa lalu, sekarang dan yang akan datang, 2) Mengembangkan keterampilan untuk mencari dan mengolah informasi, 3) Mengembangkan nilai sikap demokrasi dalam masyarakat, 4) Menyediakan kesempatan siswa untuk berperan serta dalam kehidupan sosial, 5) Ditujukan pada pembekalan pengetahuan, pengembangan berfikir dan kemampuan berfikir kritis, melatih kebebasan keterampilan dan kebiasaan, 6) Ditujukan kepada peserta didik untuk mampu memahami hal yang bersifat konkret, realistik dalam kehidupan sosial.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran ips meliputi tentang pengetahuan manusia dalam bermasyarakat, mengembangkan keterampilan, memberikan kesempatan siswa untuk berperan dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, dapat melatih kemampuan berfikir siswa dan mampu memahami hal yang bersifat konkret dalam kehidupan sosial.

Menurut Awan mutakin (Susanto, 2016:10) menjelaskan tujuan pembelajaran IPS di sekolah adalah:

1) memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat; 2) mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang mampu yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial; 3) mampu menggunakan model-model dan proses berfikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang dimasyarakat; 4) menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat; dan 5) mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu memvangun diri sendiri agar survive yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

Pendidikan IPS pada dasarnya berfungsi sebagai titik awal untuk pembentukan kepribadian siswa yang peduli terhadap kehidupan masyarakat lingkungan sekitarnya.

Menurut Awan Mutakin (Susant, 2014:10) mengungkapkan bahwa:

tujuan pembelajar IPS secara keseluruhan membantu setiap individu untuk meningkatkan aspek ilmu pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai keterampilan”. Pengembangan kemampuan berfiki dalam bidag studi pendidikan IPS yang paling penting adalah menumbuhkan berfikir kreatif dan inovatif.

Tujuan pembelajaran IPS yang tercantum dalam kurikulum, adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sehari-hari. Hal ini berarti, tujuan pendidikan IPS bukan hanya sekedar membekali siswa dengan berbagai informasi yang bersifat hafalan (kognitif) saja, akan tetapi pendidikan IPS harus mampu mengembangkan keterampilan berpikir, agar siswa mampu mengkaji berbagai kenyataan sosial beserta permasalahannya. Tujuan yang harus dicapai oleh siswa sekolah dasar harus disesuaikan dengan taraf perkembangannya, yang dimulai dari pengenalan dan pemahaman lingkungan sekitar menuju lingkungan masyarakat yang lebih luas. Dimulai dari lingkungan terdekat menuju lingkungan yang lebih luas.

Berdasarkan tujuan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar, yakni membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri di tengah-tengah kekuatan fisik dan sosial, yang pada gilirannya akan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Selain itu, pencapaian tujuan pembelajaran IPS juga akan optimal apabila ditunjang oleh

suasana pembelajaran yang kondusif sehingga mampu membangkitkan motivasi belajar siswa serta mampu mengubah dari ketidaktahuan menjadi keingintahuan.

B. Kerangka Pikir

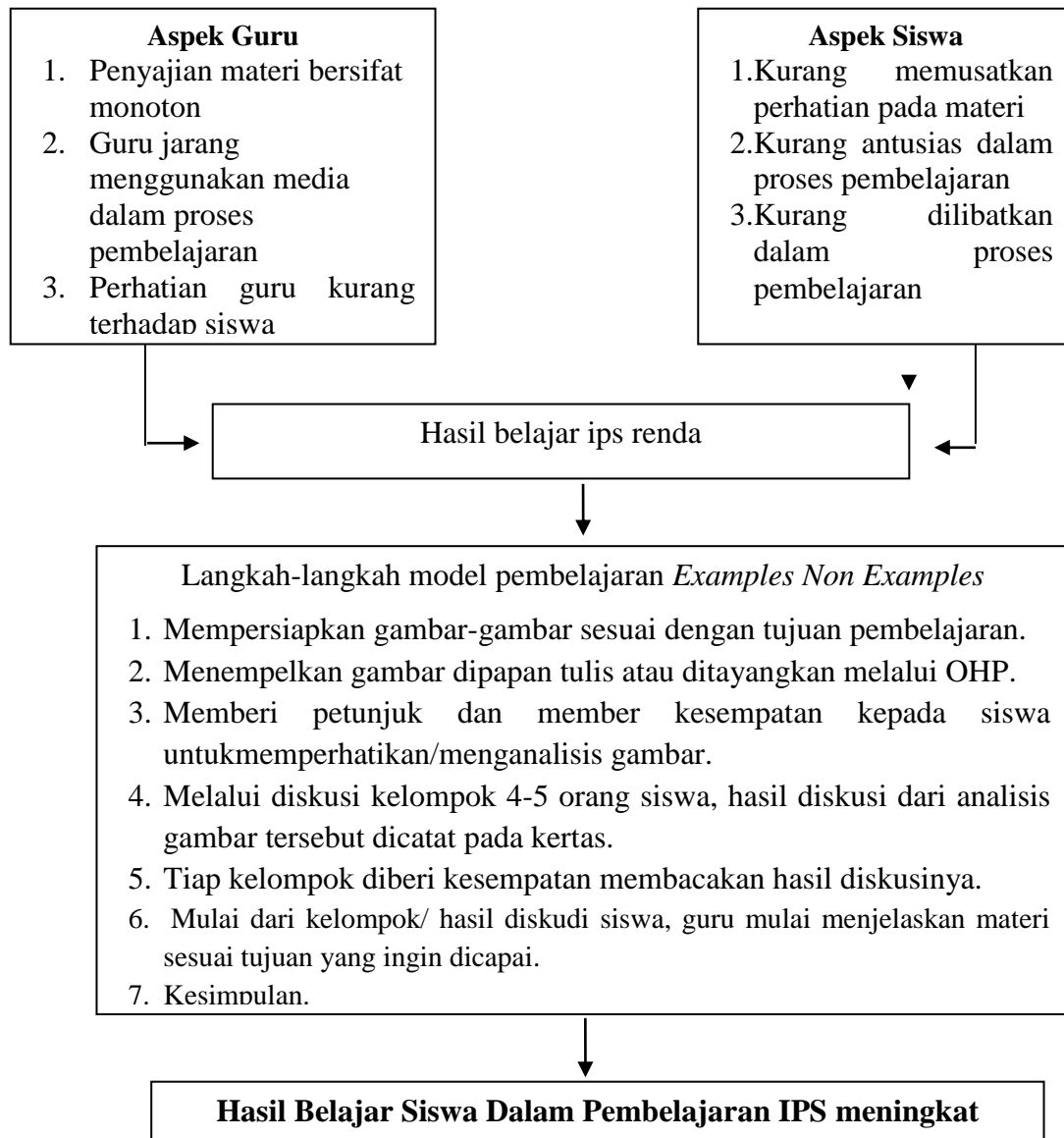
Rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas VB SD Negeri bara-baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar disebabkan adanya masalah dalam proses pembelajaran, misalnya dalam kategori masalah penyampaian materi pelajaran dan pengelolaan kelas. Guru yang mampu menciptakan proses pembelajaran efektif dan efisien akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Examples Non Examples*.

Model pembelajaran *Examples Non Examples* ini diawali dengan penjelasan materi oleh guru sebagai langkah eksplorasi dalam pembelajaran. Sebelum menerapkan model ini, terlebih dahulu siswa harus diberikan penjelasan agar kemungkinan kelemahan model pembelajaran *Examples Non Examples* dapat teratasi dengan tujuan pembelajaran sehingga tercapai dengan optimal. Selanjutnya, pada kegiatan inti konsep materi pelajaran yang telah diterima oleh siswa direview melalui kegiatan menganalisis gambar sebagai bentuk kerjasama.

Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Setelah itu guru memberi petunjuk atau kesempatan kepada siswa untuk menganalisis gambar/memperhatikan gambar, kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan mendiskusikan hasil dari menganalisis gambar serta mencatat pada buku tugasnya. Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok yang lain memperhatikan hasil diskusi yang dibacakan oleh

kelompok yang lain, kemudian guru menjelaskan materi yang sesuai dengan gambar yang sudah dianalisis dan dibacakan oleh setiap perwakilan kelompok. Terakhir, siswa dan guru membuat klafikasi dan kesimpulan atas kegiatan yang telah dilakukan.

Adapun secara komprehensif, kerangka pikir digambarkan melalui gambar berikut ini .



Bagan 2.1 Skema Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan penelitian ini adalah: Jika model pembelajaran *Examples Non Examples* diterapkan maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VB SD Negeri Bara-baraya II Kecamatan Makasar Kota Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Menurut David Williams (Tohirin, 2012:2) mengemukakan bahwa” penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang yang tertarik secara alamiah”.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sebagaimana Suharsimi Arikunto (2013: 135) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yaitu “penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran”. Hal yang senada juga dikemukakan Oleh Elfanany (2013:5) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah:

Penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru, dosen atau praktisi dalam berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh guru di kelas dalam rangka perbaikan mutu pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, usulan penelitian ini merupakan usulan penelitian tindakan kelas yang mengkaji tentang penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VB SD Negeri Bara-baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar. Bentuk penelitian tindakan kelas yaitu berdaur ulang, meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah dan model pembelajaran *Examples Non Examples* dan hasil belajar siswa.

- a) Model pembelajaran *Examples Non Examples* merupakan model pembelajaran yang menggunakan media gambar dalam penyampaian materi yang bertujuan mendorong siswa untuk berpikir kritis dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkandung dalam contoh-contoh gambar yang disajikan.
- b) Hasil belajar yang dimaksud adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan aktivitas belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor pada peningkatan hasil belajar pada pembelajaran IPS.

C. Setting dan Subjek Penelitian

- a) Setting Penelitian

Setting penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Bara-baraya II kelas VB Kecamatan Makassar Kota Makassar dan penelitian dilaksanakan pada semester

ganjil tahun ajaran 2017/2018. Penelitian dilaksanakan dilokasi dengan pertimbangan sebagai berikut :

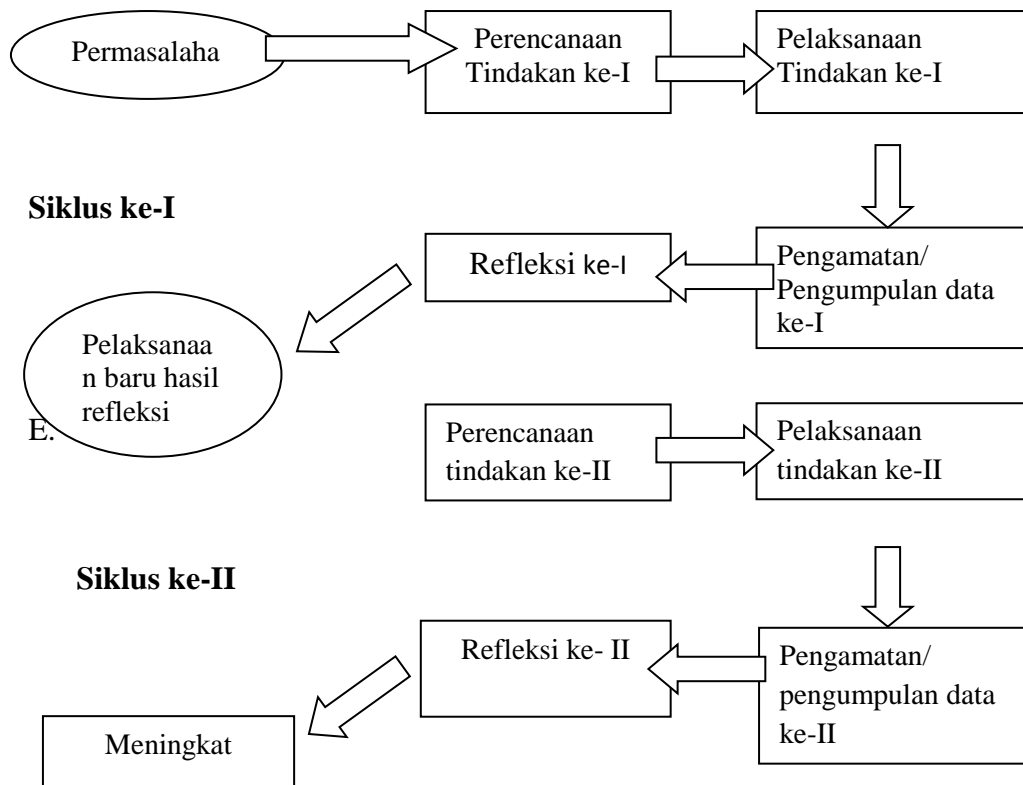
- a) Adanya masalah yang ditemukan di kelas VB yang meyebabkan hasil belajar siswa baik secara individu maupun klasikal masih tergolong rendah.
- b) Guru dan kepala sekolah mendukung dan siap bekerja sama dalam terlaksananya penelitian.
- c) Sepengetahuan penelitian dan konfirmasi guru kelas bahwa model pembelajaran *Examples Non Examples* belum pernah diterapkan.

a) Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa SD Negeri Bara-baraya II kelas VB Kecamatan Makassar Kota Makassar yang berjumlah 22 orang yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan yang aktif pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 serta satu orang guru kelas.

D. Prosedur dan Desain Penelitian

Adapun siklus pelaksanaan tindakan ini yang dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:



Gambar 1.2 Desain Penelitian (Arikunto,dkk 2015:144)

Penelitian tindakan kelas ini, direncanakan sebanyak dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan tiga kali pertemuan dengan satu pertemuan untuk pemberian tes akhir siklus. Setiap pertemuan menggunakan alokasi waktu 2 x 35 menit, kecuali pertemuan untuk pemberian tes akhir siklus disesuaikan dengan kebutuhan.

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini mengikuti model Arikunto yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan tindakan dengan memulai mengidentifikasi masalah dan penerapan alternatif pemecahan masalah. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

Peneliti bersama guru kelas VB menentukan ide pokok kajian melalui telaah kurikulum yaitu menentukan isi kajian khususnya pada bidang studi IPS.

- 1) Menelaah kurikulum mata pelajaran IPS bersama guru kelas VB
- 2) Merancang kajian melalui RPP dan LKS yang disusun sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Examples Non Examples*.
- 3) Mengembangkan skenario pembelajaran.
- 4) Menyiapkan sumber belajar dan media yang diperlukan dalam rangka membantu siswa memahami pelajaran.
- 5) Membuat soal-soal tes hasil belajar setiap siswa mengenai materi yang telah diajarkan.
- 6) Membuat lembar observasi guru dan siswa, untuk melihat pengaplikasian RPP yang telah disusun.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, hingga

kegiatan akhir sesuai dengan RPP. Secara garis besar, tahap pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

- 1) guru model mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru model menempelkan gambar dipapan tulis atau ditayangkan melalui OHP.
- 3) Guru model memberi petunjuk dan member kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisis gambar.
- 4) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas.
- 5) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
- 6) Mulai dari komentar/hasil diskusi yang ingin dicapai.
- 7) Siswa atas bimbingan guru membuat klafikasi dan kesimpulan atas kegiatan yang telah dilakukan.

c. Tahap Observasi (*Observing*)

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap seluruh proses pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan di kelas VB SD Negeri Barabraya II yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan karena observasi itu dilakukan pada saat tindakan sedang dilaksanakan. Adapun variabel yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa selama melaksanakan kegiatan pembelajaran.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah kegiatan mengevaluasi hasil analisis data yang akan direkomendasikan tentang hasil suatu tindakan yang dilakukan demi mencapai keberhasilan penelitian dari seluruh aspek/indikator yang ditentukan. Tahap ini akan dilakukan pencermatan, pengkajian, penganalisisan secara mendalam dan menyeluruh tindakan yang telah dilaksanakan yang didasarkan data yang terkumpul pada proses observasi. Refleksi dilakukan setiap selesai satu tahap dalam setiap siklus pembelajaran, sehingga kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran dapat lebih ditingkatkan. Hasil refleksi pada siklus pertama menjadi bahan tindakan pada siklus berikutnya, sehingga kelemahan yang dilakukan berkurang atau pelaksanaannya menjadi lebih baik.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, tes dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut diuraikan sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan tindakan yang telah disusun serta untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai yang dikehendaki. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktifitas siswa dan peneliti selama dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi siswa dan guru.

b) Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada sejumlah orang untuk mengukur tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek di dalam dirinya serta pengetahuan seseorang terhadap materi yang telah diajarkan. Calon peneliti menggunakan instrument berupa tes berbentuk essay.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan data yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru kelas yang memuat data-data penting siswa seperti nilai ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan semester, portofolio,serta bahan-bahan yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

Adapun prosedur pengumpulan data penelitian ini dimulai dari pra penelitian untuk mengetahui problem apa yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Agar data yang diperoleh bisa valid, maka perlu menggunakan prosedur pengumpulan data. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Pengamatan (observasi) yang berpedoman pada lembar observasi yang ditujukan untuk siswa dan guru digunakan untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran.
- b) Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa terhadap materi yang telah diajarkan.
- c) Dokumentasi digunakan untuk memuat hal-hal penting atau data-data siswa dan pelaksanaan pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan

1. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Analisis data dengan penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VB SD Negeri Bara-baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar didasarkan pada lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, serta tes hasil belajar siklus I dan siklus II.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi indikator proses dan indikator hasil dalam penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples*.

1) Indikator proses dalam penelitian ini yakni apabila terjadi perbaikan aktivitas belajar dan keaktifan siswa melalui proses pembelajaran *Examples Non Examples*. Indikator keberhasilan proses ditetapkan dengan standar, yakni dikategorikan berhasil jika $\geq 80\%$ langkah-langkah model pembelajaran *Examples Non Examples* terlaksana dengan baik. Adapun pengukuran presentase aktivitas belajar siswa dalam skala deskriptif mengacu pada indikator berikut ini:

Tabel 3.1 Persentase Pencapaian Aktivitas pembelajaran

Aktivitas (%)	Kategori
80% - 100%	Baik
65% - 79%	Cukup
<65%	Kurang

Sumber: SD Negeri Bara-baraya II kecamatan Makassar kota Makassar

2) Indikator hasil dalam penelitian ini yaitu apabila terjadi peningkatan hasil belajar IPS pada siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Examples Non Examples* dan terdapat 80% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SD Negeri Bara-baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar, yaitu jika siswa memiliki nilai tes akhir siklus ≥ 70 , sehingga siswa tersebut dinyatakan tuntas. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Ketuntasan Hasil Belajar

Nilai	Ketuntasan
≥ 70	Tuntas
< 70	Tidak Tuntas

Sumber: SD Negeri Bara-baraya II kecamatan Makassar kota Makassar

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan prosedur PTK yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama dua siklus pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 dengan subjek penelitian kelas VB SD Negeri bara-baraya II kecamatan Makassar Kota Makassar. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 21 Mei 2018. Selama pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai pelaksana pembelajaran (guru) dan guru kelas VB bertindak sebagai observer.

Hasil penelitian berupa data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes akhir siklus I dan siklus II serta data observasi terhadap aktivitas belajar IPS siswa dan aktivitas mengajar guru menggunakan lembar observasi. Data yang diperoleh dihitung frekuensi dan persentasenya sebagai acuan untuk interpretasi analisis deskriptif.

Pelaksanaan tindakan tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan yang terdiri dua kali pertemuan untuk proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Examples Non Examples* dan melaksanakan tes akhir siklus. Siklus I pertemuan pertama membahas tentang Peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1928 dalam mempersatukan Indonesia.

Pertemuan kedua membahas tentang Pergerakan nasional Indonesia Sedangkan pada siklus II, pertemuan pertama membahas tentang Peristiwa-peristiwa Sekitar

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dan pertemuan kedua membahas tentang Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan. Adapun pembahasan tiap siklus diuraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

- 1) Menjelaskan dan mendiskusikan prosedur pelaksanaan model pembelajaran *Examples Non Examples* dengan guru kelas VB, Irnawati, SE, S.Pd. Sebagai observer.
- 2) Berkolaborasi dengan guru kelas untuk menelaah KTSP dan silabus mata pelajaran IPS kelas VB SD Negeri Bara-Baraya II semester genap.
- 3) Menyusun skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model *Examples Non Examples*.
- 4) Membuat media berupa gambar tentang peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1982 dalam mempersatukan Indonesia.
- 5) Menyusun instrumen penelitian berupa tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat penguasaan dan perkembangan siswa dalam memahami konsep yang diajarkan selama proses pembelajaran.
- 6) Menyusun format lembar observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPS yang menerapkan model pembelajaran *Examples Non Examples*.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* dengan standar kompetensi menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, pada siswa kelas VB SD Negeri Bara-baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar yang dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan tiap siklus.

1) Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I

Pelaksanaan pertemuan I pada hari Senin tanggal 21 Mei 2018 dengan alokasi waktu 3×35 menit membahas tentang Peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1982 dalam mempersatukan Indonesia. Terdapat satu orang observer yang akan membantu mengamati jalannya proses pembelajaran. Peneliti sebagai pelaksana dari model pembelajaran Example Non Example ini kemudian menjelaskan kepada seluruh siswa mengenai penelitian yang sedang dilakukan.

Kegiatan awal dibuka oleh guru dengan memberi salam dan dijawab oleh siswa dengan penuh semangat kemudian dilanjutkan dengan membaca doa dan yang dipimpin oleh seorang siswa. Sebelum memulai pelajaran guru tidak lupa mengabsen siswa, setelah itu guru mengadakan apersepsi dengan menanyakan pengetahuan awal siswa mengenai peristiwa sumpah pemuda. Peneliti menanyakan kepada siswa “ada yang tau apa itu peristiwa sumpah pemuda?” dan semua siswa hanya diam, karena banyak yang sudah lupa. Kemudian guru mengulangi kembali pertanyaan dan akhirnya dijawab oleh siswa. Beberapa siswa menjawab “Ya ” dan sebagian menjawab “Tidak” dan “Belum pernah”. Sementara itu, masih banyak siswa yang terlihat hanya diam memberikan jawaban. Siswa terlihat aktif setelah guru

memberikan sebuah contoh mengenai peristiwa sumpah pemuda, seperti peristiwa tentang tujuan sumpah pemuda. Dan kemudian guru menjelaskan tentang tujuan dari sumpah pemuda yaitu untuk menyatukan pemuda Indonesia. Peneliti mendekati siswa yang tampak pasif dengan hanya diam saja mendengarkan namun tidak berusaha untuk memberikan pertanyaan atau maupun jawaban. Peneliti kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Peneliti menjelaskan materi dengan bantuan media gambar yang sudah ditempel dipapan tulis.

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah siswa dapat peran tokoh sumpah pemuda, dan dijelaskan oleh guru dengan bantuan gambar. Peneliti meminta siswa untuk mengungkapkan pendapat dan memperoleh beberapa jawaban dari siswa. Setiap jawaban diapresiasi dengan baik oleh peneliti.

Pada kegiatan inti dilaksanakan guru memberi petunjuk kepada siswa untuk memahami dalam menganalisis/ memperhatikan gambar yang sudah ditempelkan. Guru kemudian mengarahkan siswa dalam membentuk kelompok secara heterogen dan mengecek jumlah anggota setiap kelompok telah cukup.

Kegiatan inti diawali peneliti menjelaskan materi pelajaran tentang peranan sumpah pemuda dengan menampilkan media pembelajaran berupa gambar-gambar tentang tokoh pejuang sumpah pemuda. Setelah siswa dianggap mengerti, selanjutnya guru menempelkan gambar ciri-ciri kenampakan alam dipapan tulis atau ditayangkan melalui OHP atau LCD, selanjutnya guru memberikan petunjuk dan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar. Kemudian guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang

siswa, dalam pembentukan kelompok, guru mengarahkan dan mengatur posisi duduk siswa berdasarkan teman kelompok yang telah ditentukan, namun pada saat pembagian kelompok, siswa kurang tertib, suasana kelas menjadi ribut. Setelah suasana kelas menjadi tenang dan pembentukan kelompok selesai, kemudian guru membagikan LKS, dan memberikan waktu sekitar 15 menit untuk mendiskusikan hasil diskusi dari analisis gambar tersebut. Setelah selesai mengerjakan LKS secara kelompok, guru meminta setiap perwakilan kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. Kemudian mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu peristiwa sumpah pemuda 28 Oktober 1982

Pelaksanaan kegiatan ini dianggap selesai, jika semua perwakilan setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya, akan tetapi kelas menjadi ribut tidak terkendali. Proses pembelajaran akhirnya melewati alokasi waktu yang ditetapkan dengan langkah-langkah pembelajaran belum terlaksana seutuhnya.

Kegiatan akhir sebagai yang tercantum dalam RPP tidak dapat terlaksana. Hal ini dikarenakan alokasi waktu yang ditetapkan telah habis, proses pembelajaran tidak dapat dilanjutkan hingga akhir.

2) Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II

Pelaksanaan siklus I pertemuan II pada hari Kamis tanggal 24 Mei 2017 dengan alokasi waktu 3×35 menit membahas tentang, pergerakan nasional Indonesia.

Pertemuan kedua ini, sama dengan pertemuan sebelumnya terdapat satu orang observer yang akan membantu dalam mengamati proses pembelajaran.

Kegiatan awal dimulai dengan mengucapkan salam serta menanyakan kabar seluruh siswa, kemudian guru melanjutkan dengan apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi pembelajaran sebelumnya. Misalnya: “Siapa yang masih ingat? Apa-apa saja yang telah kita bahas pada pertemuan sebelumnya? Beberapa siswa mampu menjawab dan menjelaskan apa yang telah mereka pelajari. Sementara itu, beberapa siswa diminta untuk membacakan catatan yang dituliskannya pada pertemuan pertama. Setelah hal tersebut, guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara lisan dan tulisan melalui media yang ada dipapan tulis.

Guru melanjutkan dengan pembahasan materi yang disampaikan. Materi pertama disampaikan adalah pergerakan nasional Indonesia, yaitu terlebih dahulu peneliti menggali pengetahuan awal siswa dan meminta untuk mengemukakan pendapatnya yang berisi pertanyaan yang diajukan. Siswa mencatat materi yang disampaikan guru baik yang disampaikan secara lisan maupun tertulis.

Lebih lanjutnya guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang baru saja diberikan. Guru ingin memastikan bahwa siswa sudah menerima materi dengan baik dengan memberi pertanyaan “sampai disini ada yang kurang atau belum dipahami?”. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan. Setelah menyampaikan materi pelajaran, guru kemudian menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran *Examples Non Examples* yang akan dilakukan.

Pada kegiatan inti, guru melakukan kegiatan berdasarkan langkah-langkah pembelajaran Examples Non Examples yaitu :

- 1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menempelkan gambar di papan tulis atau ditayangkan melalui OHP atau LCD.
- 3) Guru memberikan petunjuk dan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar.
- 4) Melalui diskusi kelompok 4-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas kerja siswa.
- 5) Tiap kelompok diberi kesempatan memberikan hasil diskusinya.
- 6) Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 7) Kesimpulan.

Kegiatan akhir berlangsung dengan lancar. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari yaitu hubungan kenampakan alam, sosial, dan budaya dengan gejalanya yang terjadi di kota dan provinsi setempat. Beberapa siswa aktif memberikan kesimpulan dari materi pelajaran yang telah dibahas dan bercerita mengenai kegiatan yang dilakukan. Guru kemudian memberikan pesan-pesan moral dengan mengharapkan siswa dapat menjaga lingkungan dirumah atau disekolah, agar tidak membuang sampah di sembarang tempat, karena akan mengakibatkan penumpukan sampah pada saat banjir dan

kembali mengingatkan agar materi yang diberikan tetap dipelajari ulang di rumah. Terakhir guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pelaksanaan Tes Akhir Siklus I

Pertemuan II untuk tes akhir siklus I dilaksanakan setelah melakukan Pemberian LKS akhir siklus I diawasi pelaksanaannya oleh observer. Sebelum dimulai, guru menyampaikan aturan dalam pemberian tes akhir siklus. Atas bantuan observer, guru mulai membagikan lembar soal dan lembar jawaban tes akhir siklus I dengan lancar. Guru mengarahkan siswa agar memperhatikan media gambar yang telah ditempel dipapan tulis, agar tes bisa terjawab dengan baik. Pemberian tes akhir siklus I berjalan cukup lancar dan kebanyakan siswa menyelesaikan tes akhir siklus I dalam waktu ± 45 menit. Siswa yang telah selesai mengerjakan tes, mengumpulkan hasil kerjanya dan diperbolehkan untuk segera pulang.

Hasil belajar siswa ranah kognitif siklus I pertemuan I dan pertemuan II dapat diketahui melalui tes akhir siklus. Berdasarkan data yang diperoleh, ada 15 dari 22 siswa kelas VB yang memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 sehingga ketuntasan klasikal yang dicapai pada siklus I yaitu 68,18%. Hal ini berarti masih ada 7 orang siswa yang belum mencapai nilai KKM dengan persentase ketidaktuntasan yaitu 31,81%.

Deskripsi distribusi kategori, frekuensi, dan persentase nilai hasil belajar IPS siswa serta deskripsi ketuntasan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VB SD Negeri Bara-Baaraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar pada

siklus I setelah diterapkan model pembelajaran *Examples Non Examples* pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.1 dan tabel 4.2.

Tabel 4.1 Distribusi Kategori, Frekuensi, dan Persentase Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

NO	INTERVAL NILAI	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1	80-100	Baik	10 Orang	45,45%
2	70-79	Cukup	11 Orang	50%
3	<69	Kurang	1 Orang	4,54%
Jumlah			22 Orang	100 %

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 22 orang siswa, sebanyak 10 orang siswa (45,45%) yang memperoleh nilai yang berkisar 80-100 dan berada pada kategori Baik (B). Sebanyak 11 orang siswa (50%) yang memperoleh nilai yang berkisar 65-79 yang berada pada kategori Cukup (C). Sebanyak 1 orang siswa (4,54%) yang memperoleh nilai 50-65 yang berada pada kategori Kurang (K).

Tabel 4.2. Deskripsi Ketuntasan Nilai Hasil Belajar IPS Siswa pada Siklus I

Kategori	Skala Nilai	Frekuensi	%	Keterangan
Tuntas	70– 100	10	45,45%	
Tidak Tuntas	0 – 69	12	54,54%	KKM = 70
Jumlah		22	100%	

Sumber: Hasil Analisis Data

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa pada siklus I, frekuensi ketuntasan yang dicapai siswa yang berada pada kategori tuntas sebanyak 15 siswa dengan persentase 68,18%. sedangkan pada kategori tidak tuntas terdapat 7 siswa yang presentase 31,81%. Berdasarkan presentase ketuntasan hasil belajar siswa tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus 1 belum berhasil karena secara klasikal belum mencapai yaitu harus 80% siswa yang memperoleh nilai KKM yaitu 70.

Hal ini menunjukkan bahwa, hasil presentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus 1 lebih rendah dari hasil ketuntasan pada observasi awal yang telah dilakukan sebelumnya hal ini disebabkan karena guru belum terbiasa menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* sehingga berpengaruh pada proses belajar dan presentase ketuntasan siswa.

c. Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Hasil observasi aktivitas mengajar guru memuat aspek penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples*. Observer mengamati aktivitas mengajar guru yang terdiri dari tujuh aspek dan menulis hasil pengamatannya pada lembar observasi. Lembar observasi menggunakan skala penilaian Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K). Siklus I pertemuan I persentase pencapain yaitu 58,33%. Ada 1 aspek yang berada pada kategori baik (B) yaitu : (1) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang. Aspek aktifitas mengajar guru berada

pada kategori (C) terdiri 3 aspek yaitu : (1) Guru menempelkan gambar di papan tulis atau ditayangkan melalui OHP atau LCD. (2) Guru memberikan petunjuk dan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar. (3) Melalui diskusi kelompok 4-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas kerja siswa. Aspek aktivitas guru mengajar yang berada pada kategori kurang (K) terdiri dari 3 aspek yaitu : (1) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. (2) Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. (3) Kesimpulan.

Tahap akhir pada proses pembelajaran tidak terlaksana dengan baik, karena waktu tidak cukup. Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan II menunjukkan adanya peningkatan kualitas mengajar guru dengan persentase pencapaian aktivitas mengajar guru meningkat hingga 75%. Ada 2 aspek yang berada pada kategori baik (B) yaitu : (1) Guru memberikan petunjuk dan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar. (2) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang. Aspek aktivitas mengajar guru yang berada pada kategori cukup (C) terdiri dari 3 aspek yaitu : (1) Guru menempelkan gambar di papan tulis atau ditayangkan melalui OHP atau LCD. (2) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. (3) Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Aspek aktivitas mengajar guru yang berada pada kategori kurang (K) terdiri dari 2 aspek yaitu : (1) Melalui diskusi kelompok 4-5

orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas kerja siswa. (2) Kesimpulan.

Tahap kesimpulan, guru lebih banyak memberi arahan untuk mencatat hal-hal penting yang telah di jelaskan guru baik secara lisan maupun tulisan serta memberikan moral kepada siswa, serta diakibatkan alokasi waktu sudah habis dan semua siswa sudah dipulangkan.

2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar IPS Siswa

Hasil observasi aktivitas belajar IPS melalui penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VB SD Negeri Bara-Baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar menggunakan tiga kategori yaitu baik (B), cukup (C), dan kurang (K) sesuai dengan aspek yang dilakukan. Hasil observasi aktivitas belajar IPS siswa pada siklus I pertemuan I berada pada kategori kurang (K) dengan presentase yaitu 44,44% sedangkan hasil observasi aktivitas belajar siswa belajar IPS siswa pada pertemuan II berada pada kategori cukup (C) dengan presentase pencapaian aktivitas belajar, yaitu 55,55% Adapun pemaparan lebih lanjut sehubungan dengan hasil observasi aktivitas belajar IPS siswa pada siklus I pertemuan I untuk setiap aspek, sebagai berikut :

- a.) Memperhatikan atau menganalisis gambar. Aspek aktivitas siswa ini berada pada kategori kurang (K) dengan hanya beberapa siswa yang aktif dalam memperhatikan gambar dan sibuk mencatat hasil diskusi. Hal ini ada beberapa siswa belum mempersiapkan diri untuk megikuti memulai diskusi.

- b.) Membentuk kelompok sesuai dengan pembagian. Aspek aktivitas siswa ini berada pada kategori kurang (K) dengan tertib melakukan pembentukan kelompok walaupun hanya sebagian siswa yang melakukannya.
- c.) Mendiskusikan bersama. Aspek aktivitas siswa ini berada pada kategori kurang (K) Melalui diskusi kelompok 4-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas kerja siswa, hanya dua dari lima kelompok yang aktif mengerjakan tugas yang diberikan.
- d.) Mencatat hasil diskusi dan membacakan hasil diskusinya. Aspek aktivitas siswa ini berada pada kategori kurang (K) karena perwkailan kelompok tidak tertib membacakan hasil diskusinya di depan kelas.
- e.) Menyimak penjelasan guru. Aspek aktivitas siswa ini berada pada kategori kurang (K) Terlihat masih banyak siswa yang kurang menyimak penjelasan dari guru.
- f.) Menyimpulkan materi. Aspek aktivitas siswa ini berada pada kategori kurang (K).

Adapun pemamparan lebih lanjut sehubungan dengan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan II untuk setiap aspek, sebagai berikut:

- a.) Memperhatikan atau menganalisis gambar. Aspek aktivitas siswa ini berada pada kategori cukup (C) hanya ada beberapa siswa yang menyiapkan diri sambil memperhatikan atau menganalisis gambar dipapan tulis.

- b.) Membentuk kelompok sesuai dengan pembagian. Aspek aktivitas siswa ini berada pada kategori cukup (C) Siswa membentuk kelompok dan tidak sesuai yang di tentukan oleh guru.
- c.) Mendiskusikan bersama. Aspek aktivitas siswa ini berada pada kategori cukup (C) Terlihat hanya sebagian siswa yang melakukan diskusi bersama teman kelompoknya.
- d.) Mencatat hasil diskusi dan membacakan hasil diskusinya. Aspek aktivitas siswa ini berada pada kategori cukup (C) karena perwkailan kelompok tidak tertib membacakan hasil diskusinya di depan kelas.
- e.) Menyimak penjelasan guru. Aspek aktivitas siswa ini berada pada kategori cukup (C) Terlihat masih banyak siswa yang kurang menyimak atau mendengarkan penjelasan dari guru.
- f.) Menyimpulkan materi. Aspek aktivitas siswa ini berada pada kategori cukup (C).

d. Refleksi

Aktivitas mengajar guru ketika melakukan pengajaran pada siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua masih ada yang kurang diperhatikan atau tidak dilaksanakan oleh guru, yaitu pada siklus I guru masih belum sepenuhnya mengarahkan atau membimbing jalannya diskusi sehingga beberapa siswa masih ada yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan diskusi untuk memberikan saran dan pendapatnya. Guru juga masih belum sepenuhnya melibatkan siswa dalam menarik kesimpulan terutama dengan tanya jawab dengan siswa dan ada beberapa siswa yang

belum percaya diri untuk tampil di depan teman temannya untuk mempresentasikan hasil diskusinya jadi langkah-langkah yang belum terlaksana dengan baik pada pertemuan ini yaitu langkah ke 5 yaitu tiap kelompok diberikan kesempatan membacakan hasil diskusinya dan siswa juga dalam berdiskusi belum terlaksana dengan baik kaena sebagian dari teman kelompoknya masih ada beberapa orang yang hanya diam saja di tempatnya dan tidak memberikan tanggapan sedikitpun. Jadi dalam hal ini berarti langkah ke 4 belum terlaksana dengan baik.

Berkaitan dengan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I belum berhasil, terlihat dari nilai hasil belajar siswa masih berada dalam kategori cukup. Sama halnya dari segi proses aktivitas belajar siswa juga masih berada dalam kategori cukup. Oleh karena itu, peneliti akan melanjutkan penelitian ke tahap siklus ke-2 yang langkah-langkah yang digunakan tidak berbeda dengan siklus ke-1.

4. Pelaksanaan Siklus II

Kegiatan pembelajaran siklus II yang dilaksanakan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosiala dengan menerapkan model pembelajaran *Examples Non Examples* merupakan hasil refelksi dari pelaksanaan siklus I. tahap pelaksanaan siklus II dapat diuraikan sebagai berikut .

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II yaitu :

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

- 1) Menyusun skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model *Examples Non Examples*.
- 2) Menyediakan media berupa gambar jenis-jenis sumber daya alam.
- 3) Menyusun instrumen penelitian berupa tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat penguasaan dan perkembangan siswa dalam memahami konsep yang diajarkan selama proses pembelajaran.
- 4) Menyusun format lembar observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPS yang menerapkan model pembelajaran *Examples Non Examples*.
- 5) Menyediakan peralatan yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan.

Pelaksanaan pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* dengan kompetensi dasar Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat pada siswa kelas VB SD Negeri Bara-Baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

1) Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I

Pelaksanaan pertemuan pertama I pada hari Senin, 28 Mei 2018 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit membahas tentang Peristiwa-peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Pada pertemuan I ini, terdapat satu orang observer. Sebelumnya dimulai proses pembelajaran, kelas terlebih dahulu disesuaikan dengan kebutuhan penelitian seperti posisi bangku dan lain sebagainya.

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan memberikan arahan kepada siswa untuk bekerja sama dalam penelitian. Guru mengadakan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa mengenai materi yang akan dibahas yaitu Peristiwa-peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara lisan dan tertulis dipapan tulis.

kegiatan inti, guru menjelaskan materi pelajaran tentang Peristiwa-peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia menampilkan media pembelajaran berupa gambar berupa gambar tokoh-tokoh pejuang pada peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia sambil melalui tanya jawab dengan siswa. Setelah selesai memaparkan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Pada tahap selanjutnya guru membagi siswa dalam 5 kelompok secara heterogen. Dimana masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa dengan mengatur posisi duduk setiap kelompok dan mengarahkan setiap kelompok untuk duduk bersama teman kelompoknya, setelah semuanya sudah berada pada kelompok masing-masing, kemudian guru membagikan LKS dan meminta siswa bekerjasama dalam kelompok. Dalam pengerjaan LKS, guru berkeliling memantau aktivitas belajar siswa serta membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS. Setelah selesai, guru meminta agar setiap perwakilan kelompok mengutus satu orang mencatat hasil analisis dari gambar yang ada dipapan tulis, dan yang lainnya mengamati gambar serta mendiskusikan hasil yang telah dianalisis.

Pada kegiatan inti, guru melakukan kegiatan berdasarkan langkah-langkah pembelajaran Examples Non Examples yaitu :

- 1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menempelkan gambar di papan tulis atau ditayangkan melalui OHP atau LCD.
- 3) Guru memberikan petunjuk dan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar.
- 4) Melalui diskusi kelompok 4-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas kerja siswa.
- 5) Tiap kelompok diberi kesempatan memberikan hasil diskusinya.
- 6) Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 7) Kesimpulan.

Kegiatan akhir guru memberikan kesempatan setiap siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Atas bimbingan guru, beberapa siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan “semoga apa yang kita telah pelajari hari ini dapat dipahami dengan baik, jangan ada yang berkelahi lagi seperti kemarin. Sekian hari ini, semoga bermanfaat *wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh*.”.

2) Pelaksanaan Siklus II Pertemuan II

Pelaksanaan Siklus II pertemuan II pada hari senin, tanggal 31 Mei 2018 dengan alokasi waktu 3×35 menit membahas tentang Perjuangan Mempertahankan

Kemerdekaan Pada pertemuan II ini, terdapat satu orang observer. Sebelum dimulainya proses pembelajaran, kelas terlebih dahulu disesuaikan dengan kebutuhan.

Kegiatan awal, Guru memulai pembelajaran dengan menanyakan kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya. mengadakan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa mengenai materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya yaitu Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Siswa aktif menjawab secara klasikal dan guru kemudian menunjuk beberapa siswa untuk menjawab. Siswa mulai memberikan tanggapan secara klasikal mengenai Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan . Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara lisan dan tulisan di papan tulis.

Guru mulai menjelaskan singkat materi tentang Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Guru kemudian menjelaskan materi secara mendalam dan menuliskan hal-hal penting di papan tulis. Siswa terlihat sangat aktif dalam menulis setiap yang disampaikan oleh guru dan akan segera menjawab jika guru melemparkan pertanyaan secara tiba-tiba tentang beberapa poin penting dalam pembelajaran. Beberapa siswa mengangkat tangan dan menunggu dipersilahkan untuk mengungkapkan pendapatnya. Siswa diarahkan untuk melengkapi catatannya dengan menulis hal-hal penting dari buku ajar yang disiapkan.

Kegiatan inti diawali yaitu sebelum kegiatan pembelajaran dalam kelompok dilaksanakan, terlebih dahulu, guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu

manfaat dan pelestarian sumber daya alam. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru melakukan tanya jawab dengan siswa, disini terlihat keaktifan siswa dalam merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Maka tahap selanjutnya guru membagi siswa dalam 5 kelompok secara heterogen, setelah semuanya sudah berada pada kelompoknya masing-masing, kemudian guru memberikan LKS dan meminta siswa bekerjasama bersama teman kelompoknya. Dalam pengerjaan LKS, guru berkeliling memantau aktivitas belajar siswa serta membimbing setiap kelompok. Kemudian, guru meminta setiap perwakilan kelompok mencatat hasil diskusinya, dan anggota lainnya menganalisis gambar yang telah ditempel dipapan tulis.

Pada kegiatan inti, guru melakukan kegiatan berdasarkan langkah-langkah pembelajaran Examples Non Examples yaitu :

- 1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menempelkan gambar di papan tulis atau ditayangkan melalui OHP atau LCD.
- 3) Guru memberikan petunjuk dan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar.
- 4) Melalui diskusi kelompok 4-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas kerja siswa.
- 5) Tiap kelompok diberi kesempatan memberikan hasil diskusinya.
- 6) Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

7) Kesimpulan.

Kegiatan akhir guru. Guru memberikan kesempatan kepada satu orang siswa yang ingin menguraikan kembali tentang Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan. Kemudian sebelum pelajaran berakhir, guru menyampaikan agar dipelajari kembali apa yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan pertemuan hari ini. “dan kita adakan tes akhir atau ulangan setelah istirahat jadi Ibu sangat berharap nilai kalian jauh lebih baik dari sebelumnya”. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pelaksanaan Tes Akhir Siklus II

Pertemuan III untuk tes akhir siklus II dilaksanakan setelah melakukan tes siklus 2 pertemuan 2. Pemberian tes akhir siklus II diawasi pelaksanaannya oleh observer. Sebelum dimulai, guru menyampaikan aturan dalam pemberian tes akhir siklus. Atas bantuan observer, guru mulai membagikan lembar soal dan lembar jawaban tes akhir siklus II dengan lancar. Setelah soal dibagikan, guru kemudian menempelkan sebuah media berupa gambar yg ada dipapan tulis dengan baik, agar soal tes siklus dapat dijawab dengan benar. Saat pelaksanaan tes akhir siklus II, beberapa siswa mendatangi guru untuk menanyakan kembali dari soal yang diberikan. Akhirnya, guru membacakan dan kemudian menjelaskan beberapa soal yang belum dipahami oleh siswa. Pemberian tes akhir siklus II berjalan cukup lancar dan kebanyakan siswa menyelesaikan tes akhir siklus II dalam waktu ± 45 menit.

Siswa yang telah selesai mengerjakan tes, mengumpulkan hasil kerjanya dan diperbolehkan untuk meninggalkan ruangan.

1) Deskripsi Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Siklus II

Hasil belajar siswa ranah kognitif siklus II dapat diketahui melalui tes akhir siklus. Berdasarkan data yang diperoleh, ada 18 dari 22 siswa kelas VB yang memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 sehingga ketuntasan klasikal yang dicapai pada siklus II yaitu 81,81% Hal ini berarti masih ada 4 siswa yang belum mencapai nilai KKM dengan presentase 18,18 %.

Deskripsi distribusi kategori, frekuensi, dan persentase nilai hasil belajar IPS siswa serta deskripsi ketuntasan nilai hasil belajar IPS siswa kelas VB SD Negeri Bara-Baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar setelah diterapkan model pembelajaran *Examples Non Examples* pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.3 dan tabel 4.4 di bawah.

Tabel 4.3 Distribusi Kategori, Frekuensi, dan Persentase Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II

NO	INTERVAL NILAI	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1	80-100	Baik	18 Orang	81,81%
2	70-79	Cukup	3 Orang	13,63%
3	<69	Kurang	1 Orang	4,54%
Jumlah			22 Orang	100 %

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 22 orang siswa, sebanyak 18 orang siswa (81,81%) yang memperoleh nilai berkisar antara 80-100 dan berada pada kategori baik (B). Sebanyak 3 orang siswa (13,63%) yang memperoleh nilai yang berkisar 65-79 yang berada pada kategori cukup (C). Sebanyak 1 orang siswa (4,54%) yang memperoleh nilai yang berkisar antara 50-65 dan berada pada kategori kurang (K).

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Nilai Hasil Belajar IPS Siswa pada Siklus II

Kategori	Skala Nilai	Frekuensi	%	Keterangan
Tuntas	70 – 100	18	81,81%	
Tidak Tuntas	0 – 69	4	18,18%	KKM = 70
Jumlah		22	100%	

Sumber: Hasil Analisis Data

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa pada siklus II, frekuensi ketuntasan yang dicapai siswa yang berada pada kategori tuntas sebanyak 18 siswa dengan persentase 81,81% dengan kategori baik (B), sedangkan pada kategori tidak tuntas terdapat 4 siswa dengan persentase 18,18%. Berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus II telah mencapai standar ketuntasan pada indikator keberhasilan karena secara klasikal sudah mencapai 80 % siswa yang memperoleh nilai sesuai standar KKM yaitu 70.

c. Refleksi

Pembelajaran siklus II difokuskan pada peningkatan aktivitas guru dan siswa sehingga diharapkan hasil belajar siswa juga dapat meningkat. Hasil analisis dan refleksi dari pelaksanaan tindakan ini yaitu :

- 1) Guru telah meningkatkan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, meskipun masih ada langkah-langkah dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang belum maksimal pelaksanaannya.
- 2) Siswa sudah melaksanakan pengantrian ketika hendak membacakan hasil diskusinya kepada guru, meskipun masih ada beberapa siswa yang berkeliaran saat membacakan hasil diskusinya.
- 3) Instrument penilain telah meningkat kualitasnya dan telah disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa dan alokasi waktu pembelajaran.
- 4) Presentase hasil belajar siswa untuk siklus II adalah 95,45% sehingga ketuntasan siswa meningkat dari siklus 1 ke siklus 2 dan telah mencapai indikator keberhasilan ketuntasan siswa yakni 90%, maka tindakan dihentikan.

a. Pembahasan Hasil Penelitian

Hal ini yang akan dibahas pada bagian ini adalah hasil penelitian penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas VB SD Negeri Bara-Baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar. Model pembelajaran *Examples Non Examples* yang mengaktifkan siswa untuk menganalisis gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik secara

individual maupun secara klasikal. Namun berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* belum terlaksana secara maksimal.

Berdasarkan paparan data yang dikemukakan sebelumnya, maka fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples*.

Kegiatan awal terlebih dahulu membuka pelajaran dengan mempersiapkan siswa untuk belajar dengan mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa. Guru menjelaskan terlebih dahulu materi pelajaran. Guru menempelkan gambar-gambar dipapan tulis sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kemudian siswa diminta untuk memperhatikan atau menganalisis gambar yang telah ditempel dipapan tulis, setelah itu siswa diberikan LKS. Guru memberikan waktu mengerjakan LKS yang telah dibagi, dan memberikan kesempatan kepada salah satu seorang siswa untuk membacakan hasil pekerjaannya.

Berdasarkan hasil observasi dan reflkesi pada siklus I, kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran sudah ada yang dianggap maksimal dan belum maksimal. Kegiatan guru yang dianggap maksimal yaitu guru menjelaskan materi dengan cara yang menarik.

Kegiatan guru yang dianggap belum maksimal yaitu ketika guru meminta siswa dengan cara sukarela untuk mengamati atau menganalisis gambar yang ada dipapan tulis.

Berdasarkan dari kegiatan pembelajaran yang belum maksimal menyebabkan hasil belajar siswa di siklus I masih berada pada kategori atau kualifikasi cukup (C). Hal ini ditandai dari 22 orang siswa, hanya 15 orang siswa yang tuntas atau mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dengan persentase ketuntasan belajar 68,18% dan 7 orang siswa yang tidak tuntas dengan persentase ketidaktuntasan belajar 31,81% Namun, pada siklus II hasil belajar IPS sudah mengalami peningkatan.

Keberhasilan belajar pada siklus II dapat dilihat dari peningkatan persentase pelaksanaan hasil observasi guru maupun siswa pada setiap siklus. Keberhasilan siklus II juga tidak terlepas dari peran guru yang telah memahami dan melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi perubahan-perubahan yaitu sebagai berikut:

1. Guru pada saat mempersiapkan siswa untuk belajar telah melakukan beberapa kegiatan yaitu mengucapkan salam pembuka, berdoa dan melakukan absensi.
2. Guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai secara rinci yang disebutkan kemudian diuraikan sesuai dengan RPP.
3. Guru telah menjelaskan materi pembelajaran secara rinci sehingga mudah di pahami oleh siswa. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan dalam penyampaian materi dilengkapi dengan media pembelajaran.
4. Guru pada saat memberikan tugas kepada setiap kelompok sudah dilakukan dengan baik dengan memberikan arahan serta petunjuk yang jelas mengenai cara mengerjakan tugas tersebut.

5. Pada akhir kegiatan pembelajaran, guru telah melakukan kegiatan evaluasi, memberikan kesimpulan, pesan-pesan moral, berdoa dan salam penutup.

Berdasarkan hasil tes evaluasi, pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I. Pada siklus II hasil belajar siswa berada pada kategori baik. Hal ini ditandai dengan jumlah siswa yang tuntas atau yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada siklus II telah mencapai 21 orang siswa dengan persentase ketuntasan 95,45% dan 1 orang siswa yang tidak tuntas dengan persentase ketidaktuntasan 4,54% dibandingkan dengan siklus I hanya 15 orang siswa yang tuntas atau yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan persentase ketuntasan 68,18% dan 7 orang siswa yang tidak tuntas atau yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dengan persentase ketidaktuntasan 31,81%.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum terjadi peningkatan aktivitas belajar sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam bentuk pemberian tugas maupun dalam bentuk tes, sehingga penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas belajar yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, tujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran *Examples Non Examples* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VB SD Negeri Bara-Baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar telah tercapai.

d. Observasi

2) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II pertemuan I menunjukkan adanya pencapaian presentase yaitu 83,33%. Ada 3 aspek yang berada pada kategori baik (B) yaitu : (1) Melalui diskusi kelompok 4-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas kerja siswa. (2) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang. (3) Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Aspek aktivitas guru mengajar yang berada pada kategori kurang (C) terdiri dari 4 aspek yaitu : (1) Guru menempelkan gambar di papan tulis atau ditayangkan melalui OHP atau LCD. (2) Guru memberikan petunjuk dan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar. (3) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. (4) Kesimpulan.

Tahap akhir pada proses pembelajaran dengan baik. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan II menunjukkan adanya peningkatan kualitas mengajar guru dengan presentase pencapaian aktifitas mengajar guru meningkat hingga 91,66%. Ada 3 aspek yang mencapai kategori (B) yaitu : (1) Guru menempelkan gambar di papan tulis atau ditayangkan melalui OHP atau LCD. (2) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang. (3) Melalui diskusi kelompok 4-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas kerja siswa. Aspek aktivitas guru mengajar yang berada pada kategori kurang (C) terdiri dari 5 aspek yaitu : (1) Guru memberikan petunjuk dan

kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar. (2) Melalui diskusi kelompok 4-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas kerja siswa. (3) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. (4) Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. (5) Kesimpulan.

3) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas belajar siswa kelas VB SD Negeri Bara-Baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar melalui penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* menggunakan tiga kategori baik (B), cukup (C), dan kurang (K) sesuai aspek yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar IPS siswa dapat diketahui adanya peningkatan persentase pencapaian dari siklus I. Pada siklus II pertemuan I diperoleh persentase pencapaian aktivitas belajar IPS siswa sebesar **77,77%**. dan berada pada kategori Baik (B) sedangkan pada pertemuan II, persentase pencapaian aktivitas belajar IPS siswa mencapai **88,88%**. dan berada pada kategori Baik (B). Adapun pemaparan lebih lanjut sehubungan dengan hasil observasi aktivitas belajar IPS siswa siklus II pertemuan I untuk setiap aspek, sebagai berikut:

- a) Mempehatikan atau menganalisis gambar. Aspek aktivitas belajar ini berada pada kategori baik (B).
- b) Membentuk kelompok sesuai dengan pembagian. Aspek aktivitias belajar ini berada pada kategori baik (B).

- c) Mendiskusikan bersama. Aspek aktivitas belajar ini berada pada kategori baik (B).
- d) Mencatat hasil diskusi dan membacakan hasil diskusinya. Aspek aktivitas belajar ini berada pada kategori baik (B).
- e) Menyimak penjelasan guru. Aspek aktivitas belajar ini berada pada kategori baik (B).
- f) Meyimpulkan materi. Aspek aktivitas belajar ini berada pada kategori baik (B).

Adapun pemaparan lebih lanjut sehubungan dengan hasil observasi aktivitas belajar IPS siswa siklus II pertemuan II untuk setiap aspek, sebagai berikut:

- a) Mempehatikan atau menganalisis gambar. Aspek aktivitas belajar ini berada pada kategori baik (B).
- b) Membentuk kelompok sesuai dengan pembagian. Aspek aktivitas belajar ini berada pada kategori baik (B).
- c) Mendiskusikan bersama. Aspek aktivitas belajar ini berada pada kategori baik (B).
- d) Mencatat hasil diskusi dan membacakan hasil diskusinya. Aspek aktivitas belajar ini berada pada kategori baik (B).
- e) Menyimak penjelasan guru. Aspek aktivitas belajar ini berada pada kategori baik (B).
- f) Meyimpulkan materi. Aspek aktivitas belajar ini berada pada kategori baik (B).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas VB SD Negeri Bara-Baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I hasil observasi aktivitas guru berada pada kategori cukup dan hasil observasi aktivitas siswa berada pada kategori cukup dengan hasil tes belajar siswa berada pada kategori kurang. Pada siklus II hasil observasi aktivitas mengajar guru berada pada kategori baik dan observasi aktivitas belajar siswa berada pada kategori baik dengan hasil tes belajar pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa di kelas VB SD Bara-Baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bentuk pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* dengan mengacu pada semua tahapan pembelajaran layak dipertimbangkan oleh para pengajar untuk menjadi bentuk pembelajaran

alternatif dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan baik pada mata pelajaran IPS maupun pada mata pelajaran lainnya.

2. Diharapkan para pengajar perlu menguasai beberapa model pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat lebih bervariasi dan siswa tidak mengalami kebosanan dalam belajar dan akan lebih mudah memahami materi pelajaran.
3. Sebagai tindak lanjut penerapan, pada saat proses pembelajaran diharapkan guru lebih kreatif dalam memilih gambar-gambar untuk dianalisis, sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa.
4. Agar proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan lebih baik, pihak kepala sekolah diharapkan dapat memfasilitaskan sekolah tidak hanya dengan buku, tapi dengan media-media pembelajaran.
5. Peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian penerapan model Pembelajaran *Examples Non Examples* pada materi lain dalam mata pelajaran IPS atau pada mata pelajaran lain sehingga dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang lebih bermanfaat bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifatin, Rizma. 2015. *Example Non Example. Makalah*. Disajikan dalam mata kuliah Metode Penelitian FKIP. Yogyakarta: 7 Desember 2015.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dr.c budiningsih Asri 2005 *belajar dan pembelajaran*, rineka cipta.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kurniasih, Imas & Sani, Berlin. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Kata Pena. Yogyakarta.
- Kokom Komulasari, 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Margani agsih, Apriska. 2007. *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe example non example* 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nurochim. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers
- Riyanto, Yatim. 2014. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Rusman 20016, *terhadap hasil belajar ips siswa kelas IV sd negeri II kampung baru*. Skripsi. Uniu lampung.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Santyasa wayan 2017 *model model pembelajaran inopatif jurusan pendidika fisika FPMIPA Universitas Pendidikan Ganesha*. Makalah. disajikan dalam pelatihan tentang penelitan tindakan kelas bagi guru-guru smp dan sma di Nusa pemida, semarang: 29 juni 2007.
- Sinring abdulla. 2016 *panduan penulisan skripsi*. Makassar universitas negeri makassar.

- Slameto 2003, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. rineka cipta
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Supriyadi. 2013. *Strategi Belajar & Mengajar*. Yogyakarta : Jaya Ilmu
- Susanto ahmad. 2014 *pengembangan pembelajaran ips jakarta*. Kencana
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana
- Uno, hamzah B.& Nurdia mohammad 2015 *belajar dengan pendekatan PAILKEM*. Jakarta bumi aksara
- Undang-undang republik indonesia. Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Yogyakarta: Laksana.
- Yaba. 2014. *Buku ajar materi pendidikan IPS di SD*. Makassar : Fakultas ilmu Pendidikan UNM

LAMPIRAN

Lampiran 1

SILABUS PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SD Negeri II Bara-baraya II

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

Kelas / Semester : V / 2

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK / PEMBELAJARAN	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	KEWIRAUSAHAAN/ EKONOMI KREATIF	GAGASAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR/ ALAT
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.3. Mendeskripsikan perjuangan parah tokoh pejuang penjajahan belanda dan jepang	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan perjuangan parah tokoh pejuang pada penjajahan belanda dan jepang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Semangat kebangsaan, ▪ Cinta tanah air ▪ Gemar membaca 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil risiko 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menceritakan peristiwa sumpah pemuda ▪ Siswa dapat menceritakan peranan tokoh dalam peristiwa sumpah pemuda 28 Oktober 1982 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu Menjelaskan perjuangan para tokoh pejuang pada peranan sumpah pemuda 28 oktober 1982. 	Tertulis	Essay	Tuliskan tujuan dari sumpah pemuda dan Kapan Kongres Sumpah Pemuda II dilaksanakan	2 x 35 menit 1 x pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> - IPS Asy'ari Erlangga Kelas V - Gambar Para pejuang dan tokoh lain

2. Mendeskripsikan perjuangan parah tokoh pejuang penjajahan belanda dan jepang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan perjuangan parah tokoh pejuang pada penjajahan belanda dan jepang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Semangat kebangsaan, ▪ Cinta tanah air ▪ Gemar membaca 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil risiko 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pergerakan nasional Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat membuat ringkasan riwayat hidup tokoh penting pergerakan nasional 	Tertulis	Essay	Sebutkan tokoh penggerak nasional yang mendirikan taman siswa dan tuliskan isi sumpah pemuda yang dihasilkan pada kongres pemuda II di Jakarta	2 x 35 menit 1 x pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> - IPS Asy'ari Erlangga Kelas V - Gambar Para pejuang dan tokoh lain
. Mendeskripsikan perjuangan parah tokoh pejuang penjajahan belanda dan jepang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan perjuangan parah tokoh pejuang pada penjajahan belanda dan jepang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Semangat kebangsaan, ▪ Cinta tanah air ▪ Gemar membaca 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil risiko 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peristiwa-peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dengan penjelasan, siswa dapat menceritakan peristiwa-peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia 	Tertulis	Essay	Siapakah yang ditemui Dr. Radjiman Wedyodiningrat, Ir. Sukarno, dan Drs. Mohammad Hatta Pada tanggal 12 Agustus 1945 dan siapakah yang merumuskan naskah proklamasi	2 x 35 menit 1 x pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> - IPS Asy'ari Erlangga Kelas V - Gambar Para pejuang dan tokoh lain -

<p>. Mendeskripsikan perjuangan parah tokoh pejuang penjajahan belanda dan jepang</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan perjuangan parah tokoh pejuang pada penjajahan belanda dan jepang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Semangat kebangsaan, ▪ Cinta tanah air ▪ Gemar membaca 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil risiko 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dengan penjelasan, siswa dapat menyebutkan beberapa pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia 	Tertulis	Essay/pilihan ganda	<p>Apa penyebab terjadinya Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya dan Apa isi ultimatum yang dikeluarkan Sekutu setelah Brigjen Mallaby tewas</p>	<p>2 x 35 menit 1 x pertemuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - IPS Asy'ari Erlangga Kelas V - Gambar Para pejuang dan tokoh lain -
---	---	--	---	---	---	----------	---------------------	---	---------------------------------------	---

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN Siklus I (pertemuan I)

Satuan Pendidikan : SD Negeri bara-baraya II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : VB/ II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajahan belanda dan jepang

C. Indikator

- 2.1.1 Menjelaskan perjuangan para tokoh pejuang pada peranan sumpah pemuda 28 oktober 1982.
- 2.1.2 Menjelaskan peranan tokoh-tokoh sumpah pemudah

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menceritakan perjuangan para tokoh sumpah pemuda
- Siswa dapat menceritakan peranan tokoh dalam peristiwa sumpah pemuda 28 Oktober 1982

E. Materi Pokok

- Peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1982 dalam mempersatukan indonesia

F. Model/Metode Pembelajaran

- Model : *Examples Non Examples*

- Metode : Penjelasan, Tanya jawab, Diskusi, dan Penugasan

G. Media dan sumber pembelajaran

- Media berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan Peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1982 dalam mempersatukan Indonesia

H. Langkah-langkah pembelajaran.

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka 2. Berdoa 3. Mengecek kehadiran siswa 4. Apersepsi dengan menanyakan materi pembelajaran sebelumnya. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 Menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru model menempelkan gambar-gambar yang berkaitan dengan Peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1982 dalam mempersatukan Indonesia 2. Guru model memberikan petunjuk dan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar. 3. Guru model membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang 4. Melalui diskusi kelompok 4-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas kerja siswa. 5. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. 6. Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 7. Membagikan lembar evaluasi. 	

8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 9. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi. 10. Memberikan pertanyaan untuk menguatkan materi yang telah diajarkan. 11. Guru memberi motivasi dan pesan-pesan moral 12. Membaca doa dan salam penutup	
---	--

I. Media Dan Sumber Belajar

Media : Media gambar

Sumber Belajar : a. Endang Susilaningsih.dkk.2008.....IPS untuk SD/MI Kelas 5
 b. Asy'ari, dkk. 2009.IPS untuk SD/MI Kelas V
 c. BBS IPS Kelas V

J. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

A. Teknik Penilaian:

1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
2. Instrumen Penilaian : Terlampir
3. LKS : Terlampir

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlahperolehanskor}}{\text{Jumlahskor}} \times 10$$

Mengetahui;

Guru Kelas



Irnawati, SE, S.Pd

NIP:

Peneliti



Surahmi

NIM:1447440006



Lampiran 3

LEMBAR KERJA SISWA (LKS) Siklus I (Pertemuan I)

Hari / Tanggal :

Nama Kelompok :

1..... 2.....

3..... 4.....

Langkah-langkah

1. Duduklah dengan anggota kelompokmu!
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu pada tempat yang telah disediakan!
3. Setiap perwakilan kelompok mencatat soal yang akan didiskusikan
4. Setiap perwakilan menjawab soal yang telah dicatat dengan tetap bekerja sama dengan anggota kelompok
5. Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya

Jawablah soal dibawah ini!

1. Tuliskan tujuan dari sumpah pemuda dan Kapan Kongres Sumpah Pemuda II dilaksanakan?
2. Tuliskan isi sumpah pemuda nomer 2 dan Siapakah ketua dalam kongres Sumpah Pemuda II?
3. Kapan lagu Indonesia Raya di kumandangkan pertama kali dan Tuliskan isi sumpah pemuda nomer 1?

Lampiran 4**KUNCI JAWABAN EVALUASI****Siklus I (Pertemuan I)**

1. Tujuan sumpah pemuda dan kongres sumpah pemuda.
 - Untuk menyatukan pemuda di seluru bangsa indonesia.
 - 28 Oktober 1928
2. Isi sumpah pemuda II dan ketua kongres sumpah pemuda
 - Kami putra-putri Indonesia, mengakui berbangsa satu,bangsa Indonesia.
 - Sugondo Joyopuspito
3. Pertama kali lagu indonesia raya di kumandangkan dan isi sumpah pemuda nomor I.
 - Kongres Sumpah Pemuda II 28 Oktober 1928
 - Kami putra-putri Indonesia, mengakui bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.

Lampiran 5

RUBRIK / PENSKORAN

Sikus I (Pertemuan I)

Soal	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maks.
1.	✓ Jika menuliskan 2 jawaban dengan benar	2	
	✓ Jika menuliskan 1 jawaban dengan benar	1	
	✓ Jika jawaban kosong	0	
2.	✓ Jika menuliskan 2 jawaban dengan benar	2	
	✓ Jika menuliskan 1 jawaban dengan benar	1	
	✓ Jika tidak menuliskan atau kosong	0	
3.	✓ Jika menuliskan 2 jawaban dengan benar	2	
	✓ Jika menuliskan 1 jawaban dengan benar	1	
	✓ Jika tidak menuliskan atau kosong	0	
Jumlah			

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

1. Wage Rudolf Soepratman



2. Soegondo Djojopespito



3. Sultan Hasanuddin



3. Jenderal Ahmad Yani



5. Peserta kongres pemuda



Lampiran 6**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Siklus I (Pertemuan II)****Satuan Pendidikan : SD Negeri bara-baraya II****Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial****Kelas/Semester : VB/ II****Alokasi Waktu : 2 x 35 menit****A. Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajahan belanda dan jepang

C. Indikator

- 2.1.1 Menjelaskan perjuangan para tokoh hidup tokoh penting pergerakan nasional
- 2.1.2 Menjelaskan tokoh-tokoh penting pergerakan nasional

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat membuat ringkasan riwayat hidup tokoh penting pergerakan nasional
- Mampu mengenal tokoh-tokoh penting pergerakan nasional

E. Materi Pokok

- Pergerakan nasional Indonesia

F. Model/Metode Pembelajaran

- Model : *Examples Non Examples*
- Metode : Penjelasan, Tanya jawab, Diskusi, dan Penugasan

G. Media dan sumber pembelajaran

- Media berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan Pergerakan nasional Indonesia.

Sumber :

1. Endang Susilaningsih.dkk.2008.....IPS untuk SD/MI Kelas 5
2. Asy'ari, dkk. 2009.IPS untuk SD/MI Kelas V

H. Langkah-langkah pembeajara.

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka 2. Berdoa 3. Mengecek kehadiran siswa 4. Apersepsi dengan menanyakan materi pembelajaran sebelumnya. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 Menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru model menempelkan gambar-gambar kenampakan alam di papan tulis. 2. Guru model memberikan petunjuk dan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar. 3. Guru model membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang 4. Melalui diskusi kelompok 4-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas kerja siswa. 5. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. 6. Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin 	

dicapai.	
7. Membagikan lembar evaluasi.	
8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	
9. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi.	
10. Memberikan pertanyaan untuk menguatkan materi yang telah diajarkan.	
11. Guru memberi motivasi dan pesan-pesan moral	
12. Membaca doa dan salam penutup	

I. Media Dan Sumber Belajar

Media : Media gambar

Sumber Belajar :

J. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

A. Teknik Penilaian:

1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis

2. Instrumen Penilaian : Terlampir

3. LKS : Terlampir

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor}} \times 100$$

Mengetahui;

Guru Kelas



Irnawati, SE, S.Pd
NIP:

Peneliti



Surahmi
NIM:1447440006

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Rival Rahman, S.Pd., MM
NIP. 19730302 200701 1 023

Lampiran 7**LEMBAR KERJA SISWA
Siklus I (Pertemuan II)****Hari / Tanggal** :**Nama Kelompok** :

1..... 2.....
 3..... 4.....
 5.....

Langkah-langkah

1. Duduklah dengan anggota kelompokmu!
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu pada tempat yang telah disediakan!
3. Setiap perwakilan kelompok mencatat soal yang akan didiskusikan
4. Setiap perwakilan menjawab soal yang telah dicatat dengan tetap bekerja sama dengan anggota kelompok
5. Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya

Jawablah soal dibawah ini!**Soal**

1. Sebutkan tokoh penggerak nasional yang mendirikan taman siswa dan tuliskan isi sumpah pemuda yang dihasilkan pada kongres pemuda II di jakarta?

Jawab :

2. siapakah pencipta lagu Indonesia Raya dan Tuliskan inti dari Sumpah Pemuda?

Jawab :

3. Tuliskan tujuan dari sumpah pemuda dan sebutkan perkumpulan wanita yang di dirikan oleh Dewi Sartika?

Jawab :

Lampiran 8**KUNCI JAWABAN EVALUASI****Siklus I (Pertemuan II)****Essay**

1. tokoh penggerak nasional yang mendirikan taman siswa dan isi sumpah pemuda yang dihasilkan pada kongres pemuda II di jakarta
 - Ki hajar dewantara

 - Pertama :
Kami putra dan putri Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu,
tanah air Indonesia.

 - Kedua :
Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu, bangsa
Indonesia

 - Ketiga :
Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa
Indonesia.
2. Siapakah pencipta lagu Indonesia Raya dan Tuliskan inti dari Sumpah Pemuda
 - Wage Rudolf Supratman,

 - Satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa.
3. Tujuan dari sumpah pemuda dan nama perkumpulan wanita yang di dirikan oleh Dewi sartika
 - Untuk menyatukan pemuda diseluruh bangsa Indonesia
 - Pengasah budi

Lampiran 9

RUBRIK / PENSKORAN

Sikus I (Pertemuan II)

Soal	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maks.
1.	✓ Jika menuliskan 2 jawaban dengan benar	3	
	✓ Jika menuliskan 1 jawaban dengan benar	2	
	✓ Jika jawaban kosong	0	
2.	✓ Jika menuliskan 2 jawaban dengan benar	3	
	✓ Jika menuliskan 1 jawaban dengan benar	2	
	✓ Jika jawaban kurang kosong	0	
3.	✓ Jika menuliskan 2 jawaban dengan benar	3	
	✓ Jika menuliskan 1 jawaban dengan benar	2	
	✓ Jika tidak menuliskan atau kosong	0	
Jumlah			

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

1. Ki Hajar Dewantara



2. Putri Mardika



3. Dewi Sartika



4. Teuku Umar



Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN Siklus II (Pertemuan I)

Satuan Pendidikan : SD Negeri bara-baraya II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : VB/ II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajahan belanda dan jepang

C. Indikator

- 2.1.1 Menceritakan peristiwa-peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan
- 2.1.2 Menjelaskan tokoh-tokoh pejuang peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan

D. Tujuan Pembelajaran

- Dengan penjelasan, siswa dapat menceritakan peristiwa- peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia
- Dengan penjelasan siswa mampu mengetahui pejuang peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan.

E. Materi Pokok

- Peristiwa-peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

F. Model/Metode Pembelajaran

- Model : *Examples Non Examples*
- Metode : Penjelasan, Tanya jawab, Diskusi, dan Penugasan

G. Media dan sumber pembelajaran

- Media berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan Tokoh-tokoh dalam peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan
- Sumber:
 - a. Endang Susilaningih.dkk.2008.....IPS untuk SD/MI Kelas 5
 - a. Asy'ari, dkk. 2009.IPS untuk SD/MI Kelas V

H. Langkah-langkah pembeajaran.

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka 2. Berdoa 3. Mengecek kehadiran siswa 4. Apersepsi dengan menanyakan materi pembelajaran sebelumnya. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 Menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru model menempelkan gambar-gambar toko-tokoh pejuang peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan 2. Guru model memberikan petunjuk dan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar. 3. Guru model membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang 4. Melalui diskusi kelompok 4-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas kerja siswa. 5. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. 6. Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 7. Membagikan lembar evaluasi. 	45 Menit
<ol style="list-style-type: none"> 8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 9. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan 	10 Menit

<p>materi.</p> <p>10. Memberikan pertanyaan untuk menguatkan materi yang telah diajarkan.</p> <p>11. Guru memberi motivasi dan pesan-pesan moral</p> <p>Membaca doa dan salam penutup</p>	
---	--

I. Media Dan Sumber Belajar

Media : Media gambar

J. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

A. Teknik Penilaian:

1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
2. Instrumen Penilaian : Terlampir
3. LKS : Terlampir

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlahperolehanskor}}{\text{Jumlahskor}} \times 100$$

Mengetahui;

Guru Kelas



Irnawati, SE, S.Pd
NIP:

Peneliti



Surahmi
NIM:1447440006

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Rival Rahman, S.Pd., MM
NIP: 19730302 200701 1 023

Lampiran 11**LEMBAR KERJA SISWA
Siklus II (Pertemuan I)****Hari / Tanggal** :**Nama Kelompok** :

1..... 2.....
 3..... 4.....
 5.....

Langkah-langkah

1. Duduklah dengan anggota kelompokmu!
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu pada tempat yang telah disediakan!
3. Setiap perwakilan kelompok mencatat soal yang akan didiskusikan
4. Setiap perwakilan menjawab soal yang telah dicatat dengan tetap bekerja sama dengan anggota kelompok
5. Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya

Jawablah soal dibawah ini!**Soal**

1. Siapakah yang ditemui Dr. Radjiman Wedyodiningrat, Ir.

Sukarno, dan Drs. Mohammad Hatta Pada tanggal 12 Agustus 1945 dan siapakah yang merumuskan naskah proklamasi?

Jawab :

2. Siapakah yang menanda tangani naskah proklamasi dan dimanakah di bacakan teks proklamasi kemerdekaan RI?

Jawab :

3. Siapa yang mengibarkan bendera Merah Putih setelah pembacaan teks proklamasi dan Sukarno-Hatta bersama Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk merundingkan tentang?

Jawab :

Lampiran 12**KUNCI JAWABAN EVALUASI****Siklus II (Pertemuan I)****Essay**

1. - Jenderal Terauchi
- Sukarno, Hatta, dan Mr. Ahmad Soebardjo

2. - Sukarno dan Hatta
- Jalan Pegangsaan Timur 56, Jakarta

3. - S. Suhud dan Cudanco Latif
- Proklamasi ke,erdekaan RI

Lampiran 13

RUBRIK / PENSKORAN

Sikus II (Pertemuan I)

Soal	Aspek yang dinilai	Skor
1.	✓ Jika menuliskan 2 jawaban dengan benar	2
	✓ Jika menuliskan 1 jawaban dengan benar	1
	✓ Jika jawaban kosong	0
2.	✓ Jika menuliskan 2 jawaban dengan benar	2
	✓ Jika menuliskan 1 jawaban dengan benar	1
	✓ Jika jawaban kurang kosong	0
3.	✓ Jika menuliskan 2 jawaban dengan benar	2
	✓ Jika menuliskan 1 jawaban dengan benar	1
	✓ Jika tidak menuliskan atau kosong	0

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

1. Tokoh Perumus Teks Proklamasi



2. Jenderal Terauchi



3. Soekarno Hatta



4. Sultan Hasanuddin



Lampiran 14

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Siklus II (pertemuan II)

Satuan Pendidikan : SD Negeri bara-baraya II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : VB/ II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mendeskripsikan perjuangan parah tokoh pejuang pada penjajahan belanda dan jepang

C. Indikator

- 2.1.1 Menyebutkan beberapa pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia
- 2.1.2 Menyebutkan beberapa tokoh penting pertempuran dalam rangka mempertahankan indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

- Dengan penjelasan, siswa dapat menyebutkan beberapa pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia
- Dengan penjelasan siswa mampu menyebutkan beberapa tokoh penting pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan indonesia

E. Materi Pokok

- Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan

F. Model/Metode Pembelajaran

- Model : *Examples Non Examples*
- Metode : Penjelasan, Tanya jawab, Diskusi, dan Penugasan

G. Media dan sumber pembelajaran

- Media berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan

H. Langkah-langkah pembeajaran.

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka 2. Berdoa 3. Mengecek kehadiran siswa 4. Apersepsi dengan menanyakan materi pembelajaran sebelumnya. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 Menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru model menempelkan gambar-gambar kenampakan alam di papan tulis. 2. Guru model memberikan petunjuk dan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar. 3. Guru model membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang 4. Melalui diskusi kelompok 4-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas kerja siswa. 5. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. 6. Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 7. Membagikan lembar evaluasi. 	
<ol style="list-style-type: none"> 8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 9. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi. 10. Memberikan pertanyaan untuk menguatkan materi yang 	

telah diajarkan.	
11. Guru memberi motivasi dan pesan-pesan moral	
Membaca doa dan salam penutup	

I. Media Dan Sumber Belajar

Media : Media gambar

Sumber Belajar :

b. Endang Susilaningsih.dkk.2008.....IPS untuk SD/MI Kelas 5

c. Asy'ari, dkk. 2009.IPS untuk SD/MI Kelas V

J. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

A. Teknik Penilaian:

1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis

2. Instrumen Penilaian : Terlampir

3. LKS : Terlampir

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlahperolehanskor}}{\text{Jumlahskor}} \times 100$$

Mengetahui;

Guru Kelas



Irnawati, SE, S.Pd

NIP:

Peneliti



Surahmi

NIM:1447440006

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Risal Rahman, S.Pd., MM
NIP. 19730302 200701 1 023

Lampiran 15**LEMBAR KERJA SISWA
Siklus II (Pertemuan II)****Hari / Tanggal** :**Nama Kelompok** :

1..... 2.....
 3..... 4.....
 5.....

Langkah-langkah

1. Duduklah dengan anggota kelompokmu!
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu pada tempat yang telah disediakan!
3. Setiap perwakilan kelompok mencatat soal yang akan didiskusikan
4. Setiap perwakilan menjawab soal yang telah dicatat dengan tetap bekerja sama dengan anggota kelompok
5. Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya

Jawablah soal dibawah ini!**Soal**

1. Apa penyebab terjadinya Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya dan Apa isi ultimatum yang dikeluarkan Sekutu setelah Brigjen Mallaby tewas?

Jawab :

2. Sebutkan latar belakang terjadinya peristiwa Bandung Lautan Api dan Apakah penyebab terjadinya pertempuran 13 Oktober 1945 di Medan?

Jawab :

3. Sebutkan tokoh-tokoh yang terlibat dalam pertempuran Ambarawa dan Apakah penyebab terjadinya pertempuran Ambarawa?

Jawab :

Lampiran 16**KUNCI JAWABAN EVALUASI****Siklus II (Pertemuan II)****Essay**

1. - Rakyat Surabaya tidak mengindahkan ultimatum pimpinan Sekutu, setelah Brigjen Mallabay tewas.
 - Isi ultimatum itu adalah:
“Semua pemimpin dan orang-orang Indonesia yang bersenjata harus melapor dan meletakkan senjatanya di tempat-tempat yang telah ditentukan, kemudian menyerahkan diri dengan mengangkat tangan

2. - Terjadi insiden di sebuah hotel di Jalan Bali, Medan. Seorang anggota NICA menginjak-injak bendera merah putih yang dirampas dari seorang pemuda. Pemuda-pemuda Indonesia marah. Hotel tersebut dikepung dan diserang oleh para pemuda dan TRI. terjadilah pertempuran.
 - Papan pengumuman yang dipasang Inggris secara sepihak batas-batas kekuasaan mereka.

3. - Letnan Kolonel M. Sarbini, Sastrodiharjo, Suryosumpeno, Letnan Kolonel Isdiman, Kolonel Sudirman
 - tentara Sekutu diboncengi NICA hendak membebaskan tawanan perang Belanda di Magelang dan Ambarawa.

Lampiran 17

RUBRIK / PENSKORAN

Sikus II (Pertemuan II)

Soal	Aspek yang dinilai	Skor
1.	✓ Jika menuliskan 2 jawaban dengan benar	3
	✓ Jika menuliskan 1 jawaban dengan benar	2
	✓ Jika jawaban salah	1
	✓ Jika jawaban kosong	0
2.	✓ Jika menuliskan 2 jawaban dengan benar	3
	✓ Jika menuliskan 1 jawaban dengan benar	2
	✓ Jika jawaban salah	1
	✓ Jika jawaban kosong	0
3.	✓ Jika menuliskan 2 jawaban dengan benar	3
	✓ Jika menuliskan 1 jawaban dengan benar	2
	✓ Jika jawaban salah	1
	✓ Jika jawaban kosong	0

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

1. Letkol Isdiman



2. Kolonel Sudirman



3. M sarbini



4. Ahmad Subarjo



Lampiran 18

KISI-KISI INSTRUMEN SOAL

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Uraian materi	Indikator	Bentuk Tes	Tingkatan Ranah Kognitif
2.Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	2.1Mendeskripsikan perjuangan parah tokoh pejuang pada penjajaan belanda dan jepang	2.I.IMenjelaskan perjuangan para tokoh pejuang pada peranan sumpah pemuda 28 oktober 1982.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menceritakan peristiwa sumpah pemuda 	Essay/ pilihan ganda	C3
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menceritakan peranan tokoh dalam peristiwa sumpah pemuda 28 Oktober 1982 		C3
					C3
2.Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	2.1Mendeskripsikan perjuangan parah tokoh pejuang pada penjajaan belanda dan jepang	2.1.1 Menceritakan peristiwa-peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan	<ul style="list-style-type: none"> Dengan penjelasan, siswa dapat menceritakan peristiwa-peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia 	Essay/ pilihan Ganda	

<p>2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia</p>	<p>2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajahan Belanda dan Jepang</p>	<p>2.1.1 Menceritakan peristiwa-peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan penjelasan, siswa dapat menceritakan peristiwa-peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia 	<p>Essay/ pilihan Ganda</p>	
<p>2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia</p>	<p>2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajahan Belanda dan Jepang</p>	<p>2.1.1 Menyebutkan beberapa pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan penjelasan, siswa dapat menyebutkan beberapa pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia 	<p>Essay/ pilihan ganda</p>	

Lampiran 19**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi Pokok : Peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1982 dalam mempersatukan indonesia

Nama Peneliti : Surahmi
 Hari / Tanggal : 21 MEI 2018
 Siklus : Pertemuan I (Siklus I)

Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No	Aspek/indikator	Siklus I			Keterangan
		Pertemuan I			
		B	C	K	
1.	Indikator : <input checked="" type="checkbox"/> Guru model menempelkan gambar-gambar yang berkaitan dengan Peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1982 dalam mempersatukan indonesia. <input checked="" type="checkbox"/> Guru model memberikan petunjuk dan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar. <input checked="" type="checkbox"/> Guru model membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang	✓			Guru melaksanakan 3 indikator sehingga berada pada kategori BAIK
2.	Indikator : <input type="checkbox"/> Melalui diskusi kelompok 4-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas kerja siswa. <input checked="" type="checkbox"/> Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.			✓	Guru melaksanakan 1 indikator sehingga berada pada kategori KURANG

	<input type="checkbox"/>	Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Membagikan lembar evaluasi.				
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Indikator : <input checked="" type="checkbox"/> Guru model membuat kesimpulan pembelajaran yang telah di pelajari. <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya <input type="checkbox"/> Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi.			✓		Guru melaksanakan 2 indikator sehingga berada pada kategori CUKUP
4.	Indikator: <input type="checkbox"/> Memberikan pertanyaan untuk menguatkan materi yang telah diajarkan. <input type="checkbox"/> Guru memberi motivasi dan pesan- pesan moral <input checked="" type="checkbox"/> Membaca doa dan salam penutup .				✓	Guru melaksanakan 1 indikator sehingga berada pada kategori KURANG
Skor			3	2	2	
Jumlah			7			
Persentase			58,33%			
Kategori			KURANG			

KETERANGAN:

Skala penilaian untuk masing-masing descriptor adalah sebagai berikut :

B : Baik = jika tiga descriptor terlaksana = 3

C : Cukup = jika dua descriptor terlaksana = 2

K : Kurang = jika satu descriptor terlaksana = 1

$$\text{Persentase Pelaksanaan} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah indikator}} \times 100 \%$$

Taraf kberhasilan	Kualifikasi
--------------------------	--------------------

80% - 100%	Baik/Maximal (B)
65% - 79%	Cukup/Minimal (C)
<65%	Kurang (K)

Sumber: SD Negeri II Bara-Baraya II Kecamatan Makassar kota Makassar

**Makassar,
Observer**

2018



Irnawati SE. S.Pd

Lampiran 20**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi Pokok : Menjelaskan perjuangan para tokoh tokoh penting pergerakan nasional

Nama Peneliti : Surahmi
 Hari / Tanggal : 24 MEI 2018
 Siklus : Pertemuan II (Siklus I)

Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No	Aspek/indikator	Siklus I			Keterangan
		Pertemuan I			
		B	C	K	
1.	Indikator : <input checked="" type="checkbox"/> Guru Model menempelkan gambar yang berkaitan dengan tokoh-tokoh Penting pergerakan nasional. <input checked="" type="checkbox"/> Guru model memberikan petunjuk dan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar. <input checked="" type="checkbox"/> Guru model membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang		✓		Guru melaksanakan 3 indikator sehingga berada pada kategori BAIK

2.	<p>Indikator :</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Melalui diskusi kelompok 4-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas kerja siswa.</p> <p><input type="checkbox"/> Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Membagikan lembar evaluasi.</p>				Guru melaksanakan 2 indikator sehingga berada pada kategori CUKUP
3.	<p>Indikator :</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru model membuat kesimpulan pembelajaran yang telah di pelajari.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p> <p><input type="checkbox"/> Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi.</p>				Guru melaksanakan 2 indikator sehingga berada pada kategori CUKUP
4.	<p>Indikator:</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Memberikan pertanyaan untuk menguatkan materi yang telah diajarkan.</p> <p><input type="checkbox"/> Guru memberi motivasi dan pesan-pesan moral</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Membaca doa dan salam penutup</p>				Guru melaksanakan 2 indikator sehingga berada pada kategori CUKUP
Skor		3	6	0	
Jumlah		9			
Persentase		75%			
Kategori		CUKUP (C)			

KETERANGAN:

Skala penilaian untuk masing-masing descriptor adalah sebagai berikut :

B : Baik = jika tiga descriptor terlaksana = 3

C : Cukup = jika dua descriptor terlaksana = 2

K : Kurang = jika satu descriptor terlaksana = 1

Kesimpulan;

Presentase data hasil observasi guru pada siklus I (Pertemuan I dan II), yaitu:

$$\frac{58,33\%+75\%}{2} = 66,6\% \text{ (Kategori cukup)}$$

$$\text{Persentase Pelaksanaan} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah indikator}} \times 100 \%$$

Taraf keberhasilan	Kualifikasi
80% - 100%	Baik/Maximal (B)
65% - 79%	Cukup/Minimal (C)
<65%	Kurang (K)

Sumber: SD Negeri II Bara-Baraya II Kecamatan makassar kota makassa

Observer



Irnawati SE. S.Pd

Lampiran 21**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi Pokok : Dengan penjelasan, siswa dapat menceritakan peristiwa-peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia

Nama Peneliti : Surahmi
 Hari / Tanggal : 28 MEI 2018
 Siklus : Pertemuan I (Siklus II)

Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No	Aspek/indikator	Siklus I			Keterangan
		Pertemuan I			
		B	C	K	
1.	Indikator : <input checked="" type="checkbox"/> Guru model menempelkan gambar pada papan tulis yang berkaitan dengan proklamasi kemerdekaan Indonesia. <input checked="" type="checkbox"/> Guru model memberikan petunjuk dan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar <input checked="" type="checkbox"/> Guru model membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang		✓		Guru melaksanakan 3 indikator sehingga berada pada kategori BAIK

2.	<p>Indikator :</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Melalui diskusi kelompok 4-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas kerja siswa.</p> <p><input type="checkbox"/> Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Membagikan lembar evaluasi..</p>		✓		Guru melaksanakan 2 indikator sehingga berada pada kategori CUKUP
3.	<p>Indikator :</p> <p><input type="checkbox"/> Guru model membuat kesimpulan pembelajaran yang telah di pelajari.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi.</p>		✓		Guru melaksanakan 2 indikator sehingga berada pada kategori CUKUP
4.	<p>Indikator:</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Memberikan pertanyaan untuk menguatkan materi yang telah diajarkan.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru memberi motivasi dan pesan-pesan moral</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Membaca doa dan salam penutup .</p>	✓			Guru melaksanakan 3 indikator sehingga berada pada kategori BAIK
Skor		6	4	0	
Jumlah		10			
Persentase		83,33%			
Kategori		BAIK (B)			

KETERANGAN:

Skala penilaian untuk masing-masing descriptor adalah sebagai berikut :

B : Baik = jika tiga descriptor terlaksana = 3

C : Cukup = jika dua descriptor terlaksana = 2

K : Kurang = jika satu descriptor terlaksana = 1

$$\text{Persentase Pelaksanaan} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah indikator}} \times 100 \%$$

Taraf keberhasilan	Kualifikasi
80% - 100%	Baik/Maximal (B)
65% - 79%	Cukup/Minimal (C)
<65%	Kurang (K)

Sumber: SD Negeri II Bara-Baraya II Kecamatan makassar kota makassar

**Makassar,
Observer**

2018



Irnawati SE. S.Pd

Lampiran 22`

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi Pokok : Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan
 Nama Peneliti: Surahmi

Hari / Tanggal : 31 MEI 2018
 Siklus : Pertemuan IV (Siklus II)

Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No	Aspek/indikator	Siklus I			Keterangan
		Pertemuan I			
		B	C	K	
1.	Indikator : <input checked="" type="checkbox"/> Guru menempelkan gambar di papan tulis yang berkaitan dengan materi pembelajaran. <input checked="" type="checkbox"/> Guru model memberikan petunjuk dan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar. <input checked="" type="checkbox"/> Guru model membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang .	✓			Guru melaksanakan 3 indikator sehingga berada pada kategori BAIK
2.	Indikator : <input checked="" type="checkbox"/> Melalui diskusi kelompok 4-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas kerja siswa. <input checked="" type="checkbox"/> Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. <input checked="" type="checkbox"/> Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Membagikan lembar evaluasi.	✓			Guru melaksanakan 3 indikator sehingga berada pada kategori BAIK

3.	Indikator : <input checked="" type="checkbox"/> Guru model membuat kesimpulan pembelajaran yang telah di pelajari. <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya <input type="checkbox"/> Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi.				Guru melaksanakan 2 indikator sehingga berada pada kategori CUKUP
4.	Indikator: <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan pertanyaan untuk menguatkan materi yang telah diajarkan. <input checked="" type="checkbox"/> Guru memberi motivasi dan pesan-pesan moral <input checked="" type="checkbox"/> Membaca doa dan salam penutup .				Guru melaksanakan 3 indikator sehingga berada pada kategori BAIK
Skor		9	2	0	
Jumlah		11			
Persentase		91,66%			
Kategori		BAIK (B)			

KETERANGAN:

Skala penilaian untuk masing-masing descriptor adalah sebagai berikut :

B : Baik = jika tiga descriptor terlaksana = 3

C : Cukup = jika dua descriptor terlaksana = 2

K : Kurang = jika satu descriptor terlaksana = 1

$$\text{Persentase Pelaksanaan} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah indikator}} \times 100 \%$$

Kesimpulan;

Persentase data hasil observasi guru pada siklus I (Pertemuan I dan II), yaitu:

$$\frac{83,33\% + 91,66\%}{2} = 87,4\% \text{ (Kategori baik)}$$

Taraf kberhasilan	Kualifikasi
80% - 100%	Baik/Maximal (B)
65% - 79%	Cukup/Minimal (C)
<65%	Kurang (K)

Sumber: SD Negeri II Bara-Baraya II Kecamatan Makassar kota Makassar.

Makassar, 2018
Observer



Irnawati SE. S.Pd

Lampiran 23

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
PERTEMUAN 1 SIKLUS I**

Nama Sekolah : SD Negeri Bara-baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar
Mata Pelajaran : IPS
Waktu : 2 X 35 Menit
Kelas / Semester : V / II
Materi : Peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1928 dalam mempersatukan indonesia

Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda pada saat siswa melaksanakan pembelajaran.

No	Aspek/indicator	Penilaian			Kategori	Keterangan
		3	2	1		
1.	Indikator: <input checked="" type="checkbox"/> Mempehatikan gambar yang ditempelkan guru pada papan tulis. <input type="checkbox"/> Siswa menganalisis gambar yang telah ditempelkan oleh guru. <input type="checkbox"/> Siswa Membagi dalam beberapa kelompok yan terdiri dari 4-5 orang.			✓	kurang	12 Siswa yang melakukan aspek
2.	Indikator : <input checked="" type="checkbox"/> Mencatat hasil diskusi dan membacakan hasil diskusinya. <input type="checkbox"/> siswa membacakan hasi diskusinya di depan kelompok lain.			✓		10 Siswa yang melakukan aspek

	<input type="checkbox"/>	Siswa memperhatikan guru yang menjelaskan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				
3.	<input checked="" type="checkbox"/>	Siswa memperhatikan guru yang telah membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dicapai.				18 Siswa yang melakukan aspek
	<input checked="" type="checkbox"/>	Siswa bertanya tentang materi yang terkait dengan mata pembelajaran		✓		
	<input type="checkbox"/>	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.				
Skor			0	2	2	
Jumlah			4			
Persentase			44,44%			
Kategori						

Keterangan:**B : Baik, jika melakukan 3 aspek****C : Cukup, jika melakukan 2 aspek****K : Kurang, jika melakukan 1 aspek**

**Makassar,
Observer**

2018

Irnawati SE. S.Pd

Lampiran 24

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
PERTEMUAN II SIKLUS I**

Nama Sekolah : SD Negeri Bara-baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar
Mata Pelajaran : IPS
Waktu : 2 X 35 Menit
Kelas / Semester : V / II
Materi : Menjelaskan perjuangan para tokoh hidup tokoh penting pergerakan nasional

Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda pada saat siswa melaksanakan pembelajaran.

No	Aspek/indicator	Penilaian			Kategori	Keterangan
		3	2	1		
1.	Indikator: <input checked="" type="checkbox"/> Mempehatikan atau menganalisis gambar yang ditempelkan guru pada papan tulis. <input type="checkbox"/> Memperhatikan dan menganalisis gambar. <input checked="" type="checkbox"/> Siswa Membagi dalam beberapa kelompok yan terdiri dari 4-5 orang.		✓		Cukup	15 Siswa yang melaku kan aspek
2.	Indikator : <input checked="" type="checkbox"/> Mencatat hasil diskusi dan membacakan hasil diskusinya. <input type="checkbox"/> siswa membacakan hasi diskusinya di depan kelompok lain.			✓	Kurang	14 Siswa yang melaku kan

<input type="checkbox"/>	Siswa memperhatikan guru yang menjelaskan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai					aspek
<input checked="" type="checkbox"/>	Siswa memperhatikan guru yang telah membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dicapai.				Baik	18 Siswa yang melakukan aspek
<input type="checkbox"/>	Siswa bertanya tentang materi yang terkait dengan mata pembelajaran		✓			
<input checked="" type="checkbox"/>	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.					
Skor		0	4	1		
Jumlah		5				
Persentase		55,55%				
Kategori		Cukup				

Keterangan:

B : Baik, jika melakukan 3 aspek

C : Cukup, jika melakukan 2 aspek

K : Kurang, jika melakukan 1 aspek

**Makassar,
Observer**

2018



Irnawati SE. S.Pd

Lampiran 25

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
PERTEMUAN I SIKLUS II**

Nama Sekolah : SD Negeri Bara-baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar
Mata Pelajaran : IPS
Waktu : 2 X 35 Menit
Kelas / Semester : V / II
Materi : Dengan penjelasan, siswa dapat menceritakan peristiwa-peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia

Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda pada saat siswa melaksanakan pembelajaran.

No	Aspek/indicator	Penilaian			Kategori	Keterangan
		3	2	1		
1.	Indikator: <input checked="" type="checkbox"/> Mempehatikan atau menganalisis gambar yang ditempelkan guru pada papan tulis. <input type="checkbox"/> Memperhatikan dan menganalisis gambar. <input checked="" type="checkbox"/> Siswa Membagi dalam beberapa kelompok yan terdiri dari 4-5 orang.		✓		Cukup	20 Siswa yang melakukan aspek
2.	Indikator : <input checked="" type="checkbox"/> Mencatat hasil diskusi dan membacakan hasil diskusinya. <input checked="" type="checkbox"/> siswa membacakan hasi diskusinya di depan kelompok lain.		✓		cukup	18 Siswa yang melakukan aspek

	<input type="checkbox"/> Siswa memperhatikan guru yang menjelaskan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai					
3.	Indikator : <input checked="" type="checkbox"/> Siswa memperhatikan guru yang telah membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dicapai. <input checked="" type="checkbox"/> Siswa bertanya tentang materi yang terkait dengan mata pembelajaran <input checked="" type="checkbox"/> Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	✓			Baik	22 Siswa yang melakukan aspek
Skor		3	4	0		
Jumlah		7				
Persentase		77,77%				
Kategori						

Keterangan:**B : Baik, jika melakukan 3 aspek****C : Cukup, jika melakukan 2 aspek****K : Kurang, jika melakukan 1 aspek**

Makassar,
Observer

2018


Irnawati SE. S.Pd

Lampiran 26

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
PERTEMUAN 1V SIKLUS II**

Nama Sekolah : SD Negeri Bara-baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar
Mata Pelajaran : IPS
Waktu : 2 X 35 Menit
Kelas / Semester : V / II
Materi : Menyebutkan beberapa pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda pada saat siswa melaksanakan pembelajaran.

No	Aspek/indicator	Penilaian			Kategori	Keterangan
		3	2	1		
1.	Indikator: <input checked="" type="checkbox"/> Mempehatikan atau menganalisis gambar yang ditempelkan guru pada papan tulis. <input checked="" type="checkbox"/> Memperhatikan dan menganalisis gambar. <input checked="" type="checkbox"/> Siswa Membagi dalam beberapa kelompok yan terdiri dari 4-5 orang.	✓			Baik	20 Siswa yang melakukan aspek
2.	Indikator : <input checked="" type="checkbox"/> Mencatat hasil diskusi dan membacakan hasil diskusinya. <input checked="" type="checkbox"/> siswa membacakan hasi diskusinya di depan kelompok lain.		✓		Cukup	18 Siswa yang melakukan aspek

	<input type="checkbox"/> Siswa memperhatikan guru yang menjelaskan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai					
3.	Indikator; <input checked="" type="checkbox"/> Siswa memperhatikan guru yang telah membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dicapai. <input checked="" type="checkbox"/> Siswa bertanya tentang materi yang terkait dengan mata pembelajaran <input checked="" type="checkbox"/> Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	✓			Baik	19 Siswa yang melakukan aspek
	Skor	6	2	0		
	Jumlah	8				
	Persentase	88,88%				
	Kategori	Baik				

Keterangan:**B : Baik, jika melakukan 3 aspek****C : Cukup, jika melakukan 2 aspek****K : Kurang, jika melakukan 1 aspek**

Makassar, 2018
Observer



Irnawati SE. S.Pd
NIM.144744000

Lampiran 27**TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I**

Mata Pelajaran :
Nama :
Kelas :
Hari / Tanggal :

Petunjuk :

1. Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan
2. Selesaikanlah terlebih dahulu soal yang dianggap mudah
3. Periksalah kembali pekerjaanmu sebelum menyerahkan kepada guru

A. Pilihlah jawaban yang tepat pada a, b, c, atau d dengan cara memberi tanda (x) !

1. Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar adalah pengalaman isi sumpah pemuda yang....
 - a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Kelima
2. Tokoh pejuang nasional yang berasal dari Sulawesi selatan adalah....
 - a. Sultan Nuku
 - b. Sultan Hasanuddin
 - c. Sultan Baabullah
 - d. Pangeran diponegoro
3. Pejuang wanita yang berasal dari aceh bernama....
 - a. Christina Marta Tiahahu
 - b. Dewi Sartika
 - c. R.A. Kartini

- d. Ki hajar dewantara
4. Hari sumpah pemuda diperingati setiap tanggal?
- a. 20 mei
 - b. 8 juni
 - c. 17 agustus
 - d. 28 oktober
5. Pada tanggal 2 mei 1926 diadakan rapat besar pemuda Indonesia yang di kenal dengan nama...
- a. Kongres Pemuda 1
 - b. Sumpah Pemuda
 - c. Pendidikan nasional
 - d. Kongres pemuda 2
6. Nama tokoh penggerak nasional yang mendirikan taman siswa adalah...
- a. Ki hajar dewantara
 - b. Dewi Sartika
 - c. R.A. Kartini
 - d. Sultan Baabullah
7. Tujuan dari sumpah pemuda adalah...
- a. Untuk menyelamatkan pemuda indonesia
 - b. Untuk menyatukan pemuda diseluruh bangsa Indonesia
 - c. Untuk menemukan pemuda bangsa indonesia
 - d. Untuk mempertemukan pemda sebangsa indonesia
8. Dewi sartika mendirikan sebuah perkumpulan wanita bernama....
- a. Pengasah hati
 - b. Pengasah budi
 - c. Pengasah putri indonesia
 - d. Pengasah wanita
9. Kapan lagu Indonesia Raya di kumandangkan pertama kali?
- a. Kongres sumpah pemuda II 20 oktober 1928

- b. Kongres sumpah pemuda II 21 oktober 1928
 - c. Kongres Sumpah Pemuda II 28 Oktober 1928
 - d. Kongres sumpah pemuda II 29 oktober 1928
10. Siapakah nama dari ketua kongres sumpah pemuda?
- a. Wage Rudolf Supratman
 - b. Sultan Hasanuddin
 - c. Pangeran diponegoro
 - d. Sugondo Joyopuspito

Lampiran 28**KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I**

1. c

2. c

3. b

4. e

5. a

6. a

7. b

8. b

9. c

10. d

Lampirann 29**Pedoman Penskoran Penilaian siklus 1**

No.	Keterangan	Bobot
1.	Jika Jawaban Benar Jika Jawaban Salah	1 0
2.	Jika Jawaban Benar Jika Jawaban Salah	1 0
3.	Jika Jawaban Benar Jika Jawaban Salah	1 0
4.	Jika Jawaban Benar Jika Jawaban Salah	1 0
5.	Jika Jawaban Benar Jika Jawaban Salah	1 0
6.	Jika Jawaban Benar Jika Jawaban Salah	1 0
7.	Jika Jawaban Benar Jika Jawaban Salah	1 0
8.	Jika Jawaban Benar Jika Jawaban Salah	1 0
9.	Jika Jawaban Benar Jika Jawaban Salah	1 0
10.	Jika Jawaban Benar Jika Jawaban Salah	1 0

Lampiran 31

DATA HASIL BELAJAR

SIKLUS 1

No.	Nama Siswa	Jenis kelamin L/P	Nilai	Ket
1.	AZF	P	90	Tuntas
2.	AFR	L	60	Tidak Tuntas
3.	AT	L	80	Tuntas
4.	MHSS	L	60	Tidak Tuntas
5.	MF	P	40	Tidak Tuntas
6.	MH	L	60	Tidak Tuntas
7.	MF	L	60	Tidak Tuntas
8.	MFM	L	60	Tidak Tuntas
9.	MFAS	L	90	Tuntas
10.	MI	L	80	Tuntas
11.	NS	P	90	Tuntas
12.	NAY	P	70	Tuntas
13.	PPR	P	80	Tuntas
14.	FR	P	70	Tuntas
15.	RIM	P	70	Tuntas
16.	SAM	P	80	Tuntas
17.	SM	P	70	Tuntas
18.	SM	P	70	Tuntas
19.	WW	P	60	Tidak Tuntas
20.	ZS	P	80	Tuntas
21.	MAS	L	90	Tuntas
22.	SF	L	80	Tuntas
Jumlah			1590	CUKUP
Nilai Rata-rata			72	
Persentase Ketuntasan Belajar Siswa			68,18%	
Persentase Ketidaktuntasan Belajar Siswa			31,81%	

Sumber : Hasil Belajar Tes Siklus 1

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlahnilaikeseluruhan}}{\text{jumlahsiswakeseluruhan}}$$

$$\text{Persentase Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{jumlahsiswayangtuntas}}{\text{jumlahsiswakeseluruhan}} \times 100$$

$$\text{Persentase Ketidaktuntasan Belajar} = \frac{\text{jumlahsiswayangtidaktuntas}}{\text{jumlahsiswakeseluruhan}} \times 100$$

Lampiran 32**TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II**

Mata Pelajaran :
Nama :
Kelas :
Hari / Tanggal :

Petunjuk :

1. Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan
2. Selesaikanlah terlebih dahulu soal yang dianggap mudah
3. Periksalah kembali pekerjaanmu sebelum menyerahkan kepada guru

A. Pilihlah jawaban yang tepat pada a, b, c, atau d dengan cara memberi tanda (x) !

1. Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal
 - A. 14 Agustus 1945
 - B. 16 Agustus 1945
 - C. 17 Agustus 1945
 - D. 18 Agustus 1945
2. Tanggal 6 Agustus 1945, kota Hiroshima di Jepang dijatuhi bom oleh
 - A. Belanda
 - B. Amerika
 - C. Sekutu
 - D. Inggris
3. Untuk menghindari pengaruh Jepang, Bung Karno dan Bung Hatta tanggal 16 Agustus 1945 diungsikan ke
 - A. Saigon
 - B. Rengasdengklok
 - C. Kalijati
 - D. Bandung
4. Naskah Proklamasi Kemerdekaan disusun tanggal 17 Agustus 1945 dini hari di rumah
 - A. Mr. Ahmad Subardjo
 - B. Drs. Moh. Hatta

- C. Ir. Soekarno
 - D. Laksamana Tadashi Maeda
5. Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain diselenggarakan dengan cara saksama dan dalam
 - A. tenggang waktu singkat
 - B. kurun waktu yang terbatas
 - C. tempo yang sesingkat-singkatnya
 - D. batas yang tidak ditentukan
 6. Pemimpin pasukan Sekutu yang tewas dalam peristiwa 30 Oktober 1945 di Surabaya, adalah
 - A. Kolonel Huiyer
 - B. Brigjen Bethel
 - C. Brigjen Mallaby
 - D. Brigjen T. E. D. Kelly
 7. Komandan Resimen Banyumas yang gugur dalam Pertempuran Ambarawa adalah
 - A. Letkol M. Sarbini
 - B. Letkol Isdiman
 - C. Kol. Sudirman
 - D. Sastrodiharjo
 8. Pertempuran Margarana di Bali dipimpin oleh
 - A. Letkol M. Sarbini
 - B. I Gusti Ketut Jelantik
 - C. Letkol I Gusti Ngurah Rai
 - D. Robert Wolter Mongisidi
 9. Tanggal 10 November merupakan peringatan perjuangan rakyat Indonesiadalam peristiwa
 - A. Pertempuran Surabaya
 - B. Bandung Lautan Api
 - C. Medan Area
 - D. Palagan Ambarawa
 10. Jenderal Sudirman terkenal dalam strateginya melawan Sekutu dan NICAdalam peristiwa
 - A. Medan Area
 - B. Pertempuran Ambarawa
 - C. Peristiwa Tugu Muda Semarang
 - D. Pertempuran Kota Baru Yogyakarta

Lampiran 33**KUNCI JAWABAN TES SIKLUS II**

1. A
2. B
3. B
4. D
5. C
6. C
7. B
8. C
9. A

Lampirann 34**Pedoman Penskoran Penilaian siklus 1**

No.	Keterangan	Bobot
1.	Jika Jawaban Benar Jika Jawaban Salah	1 0
2.	Jika Jawaban Benar Jika Jawaban Salah	1 0
3.	Jika Jawaban Benar Jika Jawaban Salah	1 0
4.	Jika Jawaban Benar Jika Jawaban Salah	1 0
5.	Jika Jawaban Benar Jika Jawaban Salah	1 0
6.	Jika Jawaban Benar Jika Jawaban Salah	1 0
7.	Jika Jawaban Benar Jika Jawaban Salah	1 0
8.	Jika Jawaban Benar Jika Jawaban Salah	1 0
9.	Jika Jawaban Benar Jika Jawaban Salah	1 0
10.	Jika Jawaban Benar Jika Jawaban Salah	1 0

Lampiran 35

DATA HASIL BELAJAR

SIKLUS II

No.	Nama Siswa	Jenis kelamin L/P	Nilai	Ket
1.	AZF	P	100	Tuntas
2.	AFR	L	70	Tuntas
3.	AT	L	80	Tuntas
4.	MHS	L	70	Tuntas
5.	MF	P	60	Tidak Tuntas
6.	MH	L	90	Tuntas
7.	MF	L	90	Tuntas
8.	MFM	L	80	Tuntas
9.	MFAS	L	100	Tuntas
10.	MI	L	90	Tuntas
11.	NS	P	100	Tuntas
12.	NAY	P	90	Tuntas
13.	PPR	P	90	Tuntas
14.	FR	P	80	Tuntas
15.	RIM	P	70	Tuntas
16.	SAM	P	90	Tuntas
17.	SM	P	80	Tuntas
18.	SM	P	90	Tuntas
19.	WW	P	100	Tuntas
20.	ZS	P	100	Tuntas
21.	MAS	L	100	Tuntas
22.	SF	L	90	Tuntas
Jumlah			1930	BAIK
Nilai Rata-rata			87	
Persentase Ketuntasan Belajar Siswa			95,45%	
Persentase Ketidaktuntasan Belajar Siswa			4,54%	

Sumber : Hasil Belajar Tes Siklus 1

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumla hnilai keseluruhan}}{\text{jumla hsiswakeseluruhan}}$$

$$\text{Persentase Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{jumla hsiswayangtuntas}}{\text{jumla hsiswakeseluruhan}} \times 100$$

$$\text{Persentase Ketidaktuntasan Belajar} = \frac{\text{jumla hsiswayangtidaktuntas}}{\text{jumla hsiswakeseluruhan}} \times 100$$

Lampirann 36

**REKAPITULASI TARAF KEBERHASILAN PROSES DAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN
PEMBELAJARAN TIPE EXAMPLE NON EXAMPLE KELAS VB SD NEGERI
BARA-BARAYA KECAMATAN MAKASSAR KOTA MAKASSAR**

1. Rekap Hasil (Taraf keberhasilan Aktifitas Guru dan Siswa pada tes hasil belajar setiap siklus) **Meningkat**

No.	Nama	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Keterangan
1.	AZF	90	100	M/T
2.	AFR	60	70	M/T
3.	AT	80	80	M/T
4.	MHS	60	70	M/T
5.	MF	40	60	M/Tidak tuntas
6.	MH	60	90	M/T
7.	MF	60	90	M/T
8.	MFM	60	80	M/T
9.	MFAS	90	100	M/T
10.	MI	80	90	M/T
11.	NS	90	100	M/T
12.	NAY	70	90	M/T
13.	PPR	80	90	M/T

14.	FR	70	80	M/T
15.	RIM	70	70	M/T/Tetap
16.	SAM	80	90	M/T
17.	SM	70	80	M/T
18.	SM	70	90	M/T
19.	WW	60	100	M/T
20.	ZS	80	100	M/T
21.	MAS	90	100	M/T
22.	SF	80	90	M/T
Jumlah		1590	1930	
Rata-rata		72	87	
Ketuntasan		68,18%	95,45%	
Ketidaktuntasan		31,81%	4,54%	

Keterangan :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah nilai keseluruhan}}{\text{jumlahsiswakeseluruhan}} \times 100$$

$$\text{Persentase Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{jumlah siswayang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

$$\text{Persentase Ketidaktuntasan Belajar} = \frac{\text{jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

Lampirann 36

1. Guru menempelkan gamabar yang berkaitan dengan materi pembelajaran



2. Guru memberikan petunjuk dan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar



3. Tiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya



4. Guru membagikan tes siklus



5. Siswa mengerjakan tes siklus



Lampiran 38

Lampiran 25

LEMBAR KERJA SISWA
Siklus II (Pertemuan IV)

Hari / Tanggal :

Nama Kelompok :

1. Siska Al-Munawwarah Widyawati
 2. Zul Fitrah
 3. Mub. AKA.S.
 4. Ananda Sasara Febiola
 5. Melqira

Langkah-langkah

1. Duduklah dengan anggota kelompokmu!
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu pada tempat yang telah disediakan!
3. Setiap perwakilan kelompok mencatat soal yang akan didiskusikan
4. Setiap perwakilan menjawab soal yang telah dicatat dengan tetap bekerja sama dengan anggota kelompok
5. Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya

Jawablah soal dibawah ini!**Soal**

1. Apa penyebab terjadinya Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya dan Apa isi ultimatum yang dikeluarkan Sekutu setelah Brigjen Mallaby tewas?

Jawab :

- Rakyat Surabaya tidak mengabdikan ultimatum pimpinan sekutu, setelah Brigjen Mallaby tewas.
 - isi ultimatum semua pemimpin dan orang-orang Indonesia yang bersenjata harus harus melapor dan meletakkan senjata di tempat yang telah ditentukan, kemudian menyerahkan diri dengan mengangkat tangan.

2. Sebutkan latar belakang terjadinya peristiwa Bandung Lautan Api dan Apakah penyebab terjadinya pertempuran 13 Oktober 1945 di Medan?

Jawab :

- Terjadi insiden di sebuah hotel di Jalan Bali, Medan. Seorang Anggota MCA mengunyah - unyah bendera merah putih yang yang dirampas dari seorang pemuda pemuda Indonesia merah hotel tersebut dikepung ~~di~~ dan dan di serang oleh para pemuda dan TRI

3. Sebutkan tokoh-tokoh yang terlibat dalam pertempuran Ambarawa dan Apakah penyebab terjadinya pertempuran Ambarawa?

Jawab :

- Tentara sekutu diboncengi MCA hendak membebaskan tawanan perang Belanda di Magelang dan Ambarawa.

Terjadinya Pertempuran

- Papan pengumuman yang dipasang Inggris secara sepihak batas-batas kekuasaan mereka.

Lampiran 39

TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

Mata Pelajaran : IPS
 Nama : MELFICA
 Kelas : VII B
 Hari / Tanggal : Selasa 05

40

Petunjuk :

1. Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan
2. Selesaikanlah terlebih dahulu soal yang dianggap mudah
3. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum menyerahkan kepada guru

A. Pilihlah jawaban yang tepat pada a, b, c, atau d dengan cara member tanda (x) !

1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah pengalaman isi sumpah pemuda yang....
 - a. Pertama
 - b. Kedua
 - ~~c. Ketiga~~
 - d. Kelima
2. Tokoh pejuang nasional yang berasal dari Sulawesi selatan adalah....
 - a. Sultan Nuku
 - b. Sultan Hasanuddin
 - c. Sultan Baabullah
 - ~~d. Pangeran Diponegoro~~
3. Pejuang wanita yang berasal dari Aceh bernama....
 - a. Christina Marta Tiahahu
 - ~~b. Dewi Sartika~~
 - c. R.A. Kartini
 - d. Ki Hajar Dewantara

4. Hari sumpah pemudah diperingati setiap tanggal?
- a. 20 mei
 - b. 8 juni
 - c. 17 agustus
 - d. 28 oktober
5. Pada tanggal 2 mei 1926 diadakan rapat besar pemuda Indonesia yang di kenal dengan nama...
- a. Kongres Pemuda 1
 - b. Sumpah Pemuda
 - c. Pendidikan nasional
 - d. Kongres pemuda 2
6. Nama tokoh penggerak nasional yang mendirikan taman siswa adalah...
- a. Ki hajar dewantara
 - b. Dewi Sartika
 - c. R.A. Kartini
 - d. Sultan Baabullah
7. Tujuan dari sumpah pemuda adalah....
- a. Untuk menyelamatkan pemuda indonesia
 - b. Untuk menyatukan pemuda diseluruh bangsa Indonesia
 - c. Untuk menemukan pemuda bangsa indonesia
 - d. Untuk mempertemukan pemda sebangsa indonesia
8. Dewi sartika mendirikan sebuah perkumpulan wanita bernama....
- a. Pengasah hati
 - b. Pengasah budi
 - c. Pengasah putri indonesia
 - d. Pengasah wanita
9. Kapan lagu Indonesia Raya di kumandangkan pertama kali?
- a. Kongres sumpah pemuda II 20 oktober 1928
 - b. Kongres sumpah pemuda II 21 oktober 1928

- c. Kongres Sumpah Pemuda II 28 Oktober 1928
 - d. Kongres sumpah pemuda II 29 oktober 1928
10. Siapakah nama dari ketua kongres sumpah pemuda?
- a. Wage Rudolf Supratman
 - b. Sultan Hasanuddin
 - c. Pangeran diponegoro
 - ~~d. Sugondo Joyopuspito~~ ✓

Lampiran 40

TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

Mata Pelajaran : IPS
 Nama : Nayo Syarifan Z.
 Kelas : V B
 Hari / Tanggal : Selasa 05/10

(90)

Petunjuk :

1. Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan
2. Selesaikanlah terlebih dahulu soal yang dianggap mudah
3. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum menyerahkan kepada guru

A. Pilihlah jawaban yang tepat pada a, b, c, atau d dengan cara memberi tanda (x) !

1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah pengalaman isi sampuh pemuda yang....
 - a. Pertama
 - b. Kedua
 - ~~c. Ketiga~~ ✓
 - d. Kelima
2. Tokoh pejuang nasional yang berasal dari Sulawesi selatan adalah....
 - a. Sultan Nuku
 - b. Sultan Hasanuddin
 - ~~c. Sultan Baabullah~~ ✓
 - d. Pangeran Diponegoro
3. Pejuang wanita yang berasal dari Aceh bernama....
 - a. Christina Marta Tiahahu
 - ~~b. Dewi Sartika~~ ✓
 - c. R.A. Kartini
 - d. Ki Hajar Dewantara

4. Hari sumpah pemuda diperingati setiap tanggal?
- a. 20 mei
 - b. 8 juni
 - c. 17 agustus
 - d. 28 oktober
5. Pada tanggal 2 mei 1926 diadakan rapat besar pemuda Indonesia yang di kenal dengan nama...
- a. Kongres Pemuda 1
 - b. Sumpah Pemuda
 - c. Pendidikan nasional
 - d. Kongres pemuda 2
6. Nama tokoh penggerak nasional yang mendirikan taman siswa adalah...
- a. Ki hajar dewantara
 - b. Dewi Sartika
 - c. R.A. Kartini
 - d. Sultan Baabullah
7. Tujuan dari sumpah pemuda adalah....
- a. Untuk menyelamatkan pemuda indonesia
 - b. Untuk menyatukan pemuda diseluruh bangsa Indonesia
 - c. Untuk menemukan pemuda bangsa indonesia
 - d. Untuk mempertemukan pemda sebangsa indonesia
8. Dewi sartika mendirikan sebuah perkumpulan wanita bernama....
- a. Pengasah hati
 - b. Pengasah budi
 - c. Pengasah putri indonesia
 - d. Pengasah wanita
9. Kapan lagu Indonesia Raya di kumandangkan pertama kali?
- a. Kongres sumpah pemuda II 20 oktober 1928
 - b. Kongres sumpah pemuda II 21 oktober 1928

- ~~c. Kongres Sumpah Pemuda II 28 Oktober 1928~~ ✓
- d. Kongres sumpah pemuda II 29 oktober 1928
10. Siapakah nama dari ketua kongres sumpah pemuda?
- a. Wage Rudolf Supratman
- b. Sultan Hasanuddin
- c. Pangeran diponegoro
- ~~d. Sugondo Joyopuspito~~ ✓

Lampiran 41

TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

Mata Pelajaran : IPS
 Nama : MELFIRA
 Kelas : V B
 Hari / Tanggal :

60

Petunjuk :

1. Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan
2. Selesaikanlah terlebih dahulu soal yang dianggap mudah
3. Periksalah kembali pekerjaanmu sebelum menyerahkan kepada guru

A. Pilihlah jawaban yang tepat pada a, b, c, atau d dengan cara memberi tanda (x) !

1. Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal
 - ~~X~~ A. 14 Agustus 1945
 - B. 16 Agustus 1945 ✓
 - C. 17 Agustus 1945
 - D. 18 Agustus 1945
2. Tanggal 6 Agustus 1945, kota Hiroshima di Jepang dijatuhi bom oleh
 - A. Belanda
 - ~~X~~ B. Amerika ✓
 - C. Sekutu
 - D. Inggris
3. Untuk menghindari pengaruh Jepang, Bung Karno dan Bung Hatta tanggal 16 Agustus 1945 diungsikan ke
 - A. Saigon
 - B. Rengasdengklok
 - ~~X~~ C. Kalijati ✓
 - D. Bandung
4. Naskah Proklamasi Kemerdekaan disusun tanggal 17 Agustus 1945 dini hari di rumah
 - A. Mr. Ahmad Subardjo
 - B. Drs. Moh. Hatta
 - C. Ir. Soekarno
 - ~~X~~ D. Laksamana Tadashi Maeda ✓

5. Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain diselenggarakan dengan cara saksama dan dalam
- A. tenggang waktu singkat
 - B. kurun waktu yang terbatas
 - C. tempo yang sesingkat-singkatnya
 - D. batas yang tidak ditentukan
6. Pemimpin pasukan Sekutu yang tewas dalam peristiwa 30 Oktober 1945 di Surabaya, adalah
- A. Kolonel Huiyer
 - B. Brigjen Bethel
 - C. Brigjen Mallaby
 - D. Brigjen T. E. D. Kelly
7. Komandan Resimen Banyumas yang gugur dalam Pertempuran Ambarawa adalah
- A. Letkol M. Sarbini
 - B. Letkol Isdiman
 - C. Kol. Sudirman
 - D. Sastrodiharjo
8. Pertempuran Margarana di Bali dipimpin oleh
- A. Letkol M. Sarbini
 - B. I Gusti Ketut Jelantik
 - C. Letkol I Gusti Ngurah Rai
 - D. Robert Wolter Mongisidi
9. Tanggal 10 November merupakan peringatan perjuangan rakyat Indonesia dalam peristiwa
- A. Pertempuran Surabaya
 - B. Bandung Lautan Api
 - C. Medan Area
 - D. Palagan Ambarawa
10. Jenderal Sudirman terkenal dalam strateginya melawan Sekutu dan NICA dalam peristiwa
- A. Medan Area
 - B. Pertempuran Ambarawa
 - C. Peristiwa Tugu Muda Semarang
 - D. Pertempuran Kota Baru Yogyakarta

Lampiran 42

TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

Mata Pelajaran : IPS
 Nama : Muh. Andy Syaputra
 Kelas : VB
 Hari / Tanggal : 100

Petunjuk :

1. Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan
2. Selesaikanlah terlebih dahulu soal yang dianggap mudah
3. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum menyerahkan kepada guru

A. Pilihlah jawaban yang tepat pada a, b, c, atau d dengan cara memberi tanda (x) !

1. Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal
 - A. 14 Agustus 1945
 - B. 16 Agustus 1945
 - C. 17 Agustus 1945
 - D. 18 Agustus 1945
2. Tanggal 6 Agustus 1945, kota Hiroshima di Jepang dijatuhi bom oleh
 - A. Belanda
 - B. Amerika
 - C. Sekutu
 - D. Inggris
3. Untuk menghindari pengaruh Jepang, Bung Karno dan Bung Hatta tanggal 16 Agustus 1945 diungsikan ke
 - A. Saigon
 - B. Rengasdengklok
 - C. Kalijati
 - D. Bandung
4. Naskah Proklamasi Kemerdekaan disusun tanggal 17 Agustus 1945 dini hari di rumah
 - A. Mr. Ahmad Subardjo
 - B. Drs. Moh. Hatta
 - C. Ir. Soekarno
 - D. Laksamana Tadashi Maeda

5. Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain diselenggarakan dengan cara saksama dan dalam
- A. tenggang waktu singkat
 - B. kurun waktu yang terbatas ✓
 - ~~C. tempo yang sesingkat-singkatnya~~
 - D. batas yang tidak ditentukan
6. Pemimpin pasukan Sekutu yang tewas dalam peristiwa 30 Oktober 1945 di Surabaya, adalah
- A. Kolonel Huiyer ✓
 - B. Brigjen Bethel
 - ~~C. Brigjen Mallaby~~
 - D. Brigjen T. E. D. Kelly
7. Komandan Resimen Banyumas yang gugur dalam Pertempuran Ambarawa adalah
- A. Letkol M. Sarbini
 - ~~B. Letkol Isdiman~~ ✓
 - C. Kol. Sudirman
 - D. Sastrodiharjo
8. Pertempuran Margarana di Bali dipimpin oleh
- A. Letkol M. Sarbini
 - B. I Gusti Ketut Jelantik ✓
 - ~~C. Letkol I Gusti Ngurah Rai~~
 - D. Robert Wolter Mongisidi
9. Tanggal 10 November merupakan peringatan perjuangan rakyat Indonesi dalam peristiwa
- ~~A. Pertempuran Surabaya~~ C. Medan Area ✓
 - B. Bandung Lautan Api D. Palagan Ambarawa
10. Jenderal Sudirman terkenal dalam strateginya melawan Sekutu dan NICA dalam peristiwa
- A. Medan Area
 - ~~B. Pertempuran Ambarawa~~ ✓
 - C. Peristiwa Tugu Muda Semarang
 - D. Pertempuran Kota Baru Yogyakarta

Lampiran 43



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Jalan: Tamalate 1 Tidung, Makassar KP. 90222
 Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457
 Laman: www.fip.unm.ac.id; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 1933/UN.36.4/LT/2018 30 April 2018
 Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Yth : **Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan**
Cq. Kepala UPT P2T BKPM Pro. Sulawesi Selatan

Di -
 Makassar

Sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), maka terlebih dahulu harus melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi. Untuk itu kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Surahmi
 N I M : 1447440006
 Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VB SD Negeri Bara-Baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar*

Diberikan izin untuk melakukan penelitian pada lokasi atau tempat yang ada dalam wilayah Lembaga/ Instansi/ Organisasi yang Bapak/ Ibu Pimpin.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pembantu Dekan Bid. Akademik

 Dr. Abdu Saman, M.Si.,Kons
 NIP. 19708172002121001

Tembusan:

1. Yth. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 44



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Alamat: Kampus UNM Tidorong Jl. Tamalate 1 Makassar
 Telp. (0411) 883076, Fax (0411) 884457
 Laman: www.unm.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Usulan Penelitian dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VB SD Negeri Bara-baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar.**

Atas Nama:

Nama : Surahmi
 Nim : 1447440006
 Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Bilingual
 (PGSD Bilingual S1)
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, naskah usulan penelitian ini telah memenuhi syarat untuk **diseminarkan.**

Makassar, 09 April 2018

Pembimbing I

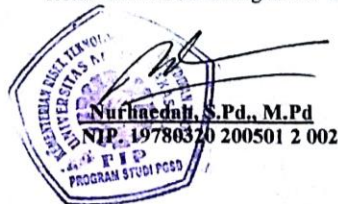
12/4/2018.

Widya Karmila Sari A, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19731107 200501 2 003

Pembimbing II

Nur Abidah Idrus, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19760617 200604 2 001

Disahkan,
 an. Ketua Program Studi
 Ketua UPP PGSD Bilingual FIP UNM



Lampiran 45



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Alamat: 1. Kampus IV UNM Tidung Jl. Tamalate 1 Makassar, 2. Kampus V UNM
Jl. Ahmad Yani Kota Parepare, 3. Kampus VI UNM Jl. Sudirman Kota Watampone
Telepon/Fax: 0411-883076 – 0421-21698 – 0481-21089

Laman: www.unm.ac.id

PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil telaah oleh pembahasan utama dan para peserta seminar yang telah dilaksanakan pada hari Jumat, 27 April 2018, maka usulan penelitian untuk skripsi saudara(i):

Nama : Surahmi
Nim : 1447440006
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Bilingual
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Example* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas VB SD Negeri Bara-baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar.

Telah dilakukan perbaikan/penyempurnaan sesuai usul/saran pembahas utama dan peserta seminar maka usulan penelitian untuk skripsi saudara(i) diperkenankan meneruskan kegiatan pada tahap selanjutnya.

Makassar, 30 April 2018

Disetujui oleh:
Komisi Pembimbing


Pembimbing I


Widya Karmila Sari A, S.Pd., M.Pd
NIP. 19731107 200501 2 003

Pembimbing II


Nur Abidah Idrus, S.Pd., M.Pd
NIP. 19760617 200604 2 001

Mengetahui,
PD. 1 FIP UNM


Dr. Abdul Saman, M.Si., Kons
NIP. 19720817 200212 1 001

Disahkan oleh:
Ketua Prodi PGSD FIP UNM


Muhammad Irfan, S.Pd., M.Pd
NIP. 19800805 200501 1 002

Lampiran 46



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 6106/S.01/PTSP/2018
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
 Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar Nomor : 1933/UN36.4/LT/2018 tanggal 30 April 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : SURAHMI
 Nomor Pokok : 1447440006
 Program Studi : PGSD
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. Tamalate 1 Tidung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE EXAMPLES NON EXAMPLES UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS V B SD NEGERI BARA BARAYA II KECAMATAN MAKASSAR KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **15 Mei s/d 15 Juni 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 14 Mei 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
 PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
 1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar di Makassar;
 2. *Peringgal*

SIMAP PTSP 15-05-2018



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://p2tbkpmdd.sulselprov.go.id> Email : p2t_provsulsel@yahoo.com
 Makassar 90222



Lampiran 47



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
Email Kesbrng@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>



Makassar, 15 Mei 2018

Kepada

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA MAKASSAR

Nomor : 070 / 130 -II/BKBPV/2018
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

DI -
MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 6106/S.01/PTSP/2018 Tanggal 14 Mei 2018. Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa:

NAMA : **SURAHMI**
NIM/ Jurusan : 1447440306 / PGSD
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNM
Alamat : Jl. Tamalate 1 Tidung, Makassar
Judul : **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE EXAMPLES NON EXAMPLES UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS V B SD NEGERI BARA-BARAYA II -KECAMATAN MAKASSAR KOTA MAKASSAR"**

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **15 Mei s/d 15 Juni 2018**.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui** dengan **memberikan surat rekomendasi izin penelitian** iri dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
KABID SUBDIBIDAN ANTAR LEMBAGA

DR. IRIANSJAH R. PAWELLERI, M.AP
Pangkat : Pembina
NIP : 19621110 198603 1 042

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prop. Sul Sel di Makassar;
3. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar di Makassar;
4. *Mahasiswa yang bersangkutan;*
5. *Archie*

Lampiran 48



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN



Jl. Letjen Hertasning No.8 Telp. (0411) 868073 Faks. 869256 Makassar 90222
Web Site : http://www.dikbud_makassar.info : e-mail: dikbud.makassar@yahoo.com

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 070/0277/DP/V/2018

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar
Nomor : 070/1381-II/BKBP/IV/2018 Tanggal 15 Mei 2018
Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

MENGIZINKAN

Kepada

Nama : **SURAHMI**
NIM / Jurusan : 1447440006 / PGSD
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNM
Alamat : Jl.Tamalate 1 Tidung, Makassar

Untuk

: Mengadakan *Penelitian* di *SDN Negeri Bara-Baraya II Kec.Makassar Kota Makassar* dalam rangka *Penyusunan Skripsi* di *FIP UNM Makassar* dengan judul penelitian:

**“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
EXAMPLES NON EXAMPLES UNTUK MENINGKATAN HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS V B SD NEGERI BARA-BARAYA
II KECAMATAN MAKASSAR KOTA MAKASSAR”**

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku
4. Hasil penelitian 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 16 Mei 2018



Dr. H. MASBI, M.Pd
Pangkat : Pembina Tk I
NIP : 19601228 198403 1 008

Lampiran 49



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BARA-BARAYA II
 KELURAHAN BARA-BARAYA TIMUR KECAMATAN MAKASSAR NSS :101196208009
 Alamat: Jl. Abu Bakar Lambogo No.179 Telp: (0411) 4664775 MKS Kode Pos: 90143



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/ 028/ SDN BB II/VI/ 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Bara-baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar menerangkan bahwa:

Nama : Surahmi
 NIM : 1447440006
 Program Studi : PGSD
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar (UNM)

Benar mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian dan pengambilan data di SD Negeri Bara-baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar dalam rangka penyusunan SKRIPSI sebagai penyelesaian studi di UNM yang bersangkutan dengan judul penelitian:

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example Non Example* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VB SD Negeri Bara-baraya II Kecamatan Makassar Kota Makassar

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Makassar, 02 Juni 2018

Kepala Sekolah

Risal Rahman, S.Pd., MM.
 NIP. 19730302 200701 1 023

RIWAYAT HIDUP



SURAHMI, Lahir di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 10 November 1996. Anak ke dua dari empat bersaudara, Dari pasangan Najamuddin Dg Siriwa dengan Rabisa Dg Puji. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar di SD Inpres Talakauwe kabupaten Gowa pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun 2008 melanjutkan pendidikan SMP Negeri 2 Bajeng-Barat Kabupaten Gowa dan Tamat pada tahun 2011. Kemudian pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 19 Gowa dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar (UNM), Fakultas Ilmu Pendidikan dengan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Bilingual, Program strata 1 (S1) bertempat di UPP PGSD Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, melalui jalur SNMPTN.